

الجملة العربية

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

Rabiatul Adawiyah, M.A

الجمال العربية

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

الجمال العربية

Kalimat-kalimat Bahasa Arab

Penulis : Rabiatal Adawiyah, M.A
Editor : H.Moh.Nasikin. M.Ag
Desain Cover : Sanabil Creative

All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak dan menyebarkan
sebagian atau seluruh isi buku dengan tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan 1 : April 2023
ISBN : 978-623-317-394-0

Penerbit:
Sanabil
Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram
Telp. 0370- 7505946, Mobile: 081-805311362
Email: sanabilpublishing@gmail

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbi Al- Alamiin, Allohumma Sholli ala Muhammad wa ala Aalihi wa Shohbih, segala puji bagi Allah SWT atas *Taufiq*, Hidayah dan *Inayah*-Nya sehingga buku yang disusun sangat sederhana ini dapat terselesaikan.

Buku ini diharapkan berguna bagi para pebelajar/ mahasiswa calon guru/ guru bahasa Arab pada Pendidikan dasar dan menengah, karena penguasaan yang bagus tentang seluk beluk materi ajar akan sangat menentukan kemampuan guru/ calon guru dalam memilih strategi, memilih media dan tehnik penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab.

Buku ini diperuntukkan untuk pebelajar pemula (*Mubtadiin*), khususnya untuk para mahasiswa yang sebagian besar berlatar belakang pendidikan umum SMU/SMK dan rata-rata belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Karena latar belakang tersebut, maka buku ini disusun dengan pendekatan “pembelajaran” dimana materi disusun sesuai dengan tahapan pembelajaran/ mempertimbangkan tingkat kemampuan pembelajarnya, urutan materi dari yang mudah kepada yang lebih sulit, penggunaan bahasa Indonesia dan di dalam

buku terdapat penjelasan secara terinci sehingga pebelajar dapat mempelajarinya secara mandiri.

Dalam penyusunan buku ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi baik material maupun non material, kepada semua pihak penulis menghaturkan terimakasih dan do'a semoga Allah memberikan balasan yang terbaik“ *jazaakumullohu khairol jaza'*

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak sekali kesalahan dan kekurangan yang harus diperbaiki di kemudian hari, oleh karena itu sangat diharapkan masukan, kritik dan saran dari para pebelajar dan pembaca.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Bagian 1 : MENGENAL JENIS KATA	1
A. Pengertian <i>Isim</i> , <i>Fi'il</i> dan <i>Huruf</i>	1
B. Pembagian <i>isim</i> (kata benda) dari segi jenisnya.....	2
C. Pembagian <i>isim</i> (kata benda) dari segi jumlahnya.....	6
D. Macam-macam <i>Fi'il</i> (kata kerja)	9
E. Tashrif <i>Fi'il</i> (perubahan bentuk kata kerja)	9
Bagian 2 : MENYUSUN KALIMAT	17
A. JUMLAH ISMIYYAH	17
Pola <i>Ismiyyah</i> - I	18
Pola <i>Ismiyyah</i> - II	22
Pola <i>Ismiyyah</i> - III	25
Pola <i>Ismiyyah</i> - IV	30
Pola <i>Ismiyyah</i> - V	35
Pola <i>Ismiyyah</i> - VI	40
Pola <i>Ismiyyah</i> - VII	44
Pola <i>Ismiyyah</i> - VIII	47
Pola <i>Ismiyyah</i> - IX	51
Pola <i>Ismiyyah</i> - X.....	55

B. JUMLAH FI'LIYYAH.....	58
Pola <i>Fi'liyyah</i> - I	59
Pola <i>Fi'liyyah</i> - II	62
Pola <i>Fi'liyyah</i> -III	64
Bagian 3 : PENGEMBANGAN KALIMAT.....	67
Bagian 4 : UNSUR-UNSUR PENTING LAIN DARI KATA & KALIMAT ...	77
A. Frase <i>Jarry</i> dan <i>Zhorfy</i>	78
B. Frase <i>Na'ty</i> dan <i>Idhofy</i>	80
C. Frase <i>Fi'ly</i>	84
D. Frasa <i>Tamyizy</i>	87
E. Langkah-langkah sederhana belajar <i>i'rob</i>	96
Bagian 5 (Kosakata) المفردات.....	113
Daftar Pustaka	123

Bagian 1

MENGENAL JENIS KATA

Pemahaman terhadap teks/ kalimat/ tutur bahasa Arab, mengharuskan pemahaman yang baik tentang jenis-jenis kata sebagai unsur pembentuk kalimat.

Dalam bahasa Arab, kata dibagi menjadi 3 bagian yaitu *Isim*, *Fi'il* dan *Huruf*

A. Pengertian Isim, Fi'il dan Huruf

1. Isim (kata benda) adalah lafaz yang merupakan nama manusia, nama hewan, tumbuhan, benda mati/ padat dan lain-lain.

Contoh:

air	: مَاءٌ	Ibrahim	: إِبْرَاهِيمُ
udara	: هَوَاءٌ	Aisyah	: عَائِشَةُ
iman	: إِيمَانٌ	jeruk	: بُرْتُقَالٌ
ilmu	: عِلْمٌ	pohon	: شَجَرَةٌ
agama	: دِينٌ	daun	: وَرَقٌ
cinta	: مَوَدَّةٌ	bunga	: زَهْرَةٌ

2. *Fi'il* (kata kerja) adalah lafaz yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu tertentu

Contoh:

Telah belajar	: تَعَلَّمَ	Telah pergi	: ذَهَبَ
Sedang belajar	: يَتَعَلَّمُ	Sedang pergi	: يَذْهَبُ
Belajarlah	: تَعَلَّمْ	Pergilah	: اذْهَبْ

3. *Huruf* adalah lafaz yang tidak jelas/ tidak sempurna maknanya kecuali jika digabungkan dengan yang lainnya.

Contoh:

أَنْ	: حُرُوفُ النَّصْبِ	مِنْ	: حُرُوفُ الْجَرِّ
لَمْ	: حُرُوفُ الْجَزْمِ	يَا	: حُرُوفُ النَّدَاءِ
وَ	: حُرُوفُ الْعِظْفِ	إِلَّا	: حُرُوفُ الْإِسْتِنَاءِ

B. Pembagian isim (kata benda) dari segi jenisnya

1. Pengertian

- a. *Isim Muzakkar* adalah kata yang menunjukkan nama laki-laki atau kata lainnya yang digolongkan jenis laki-laki.

Contoh:

- Nama laki-laki seperti:

يُوسُفُ	فَرِيدُ	عَلِيٌّ	عُمَرُ	أَحْمَدُ	إِبْرَاهِيمُ
Yusuf	Farid	Ali	Umar	Ahmad	Ibrahim

- Nama lain yang digolongkan jenis *muzakkar*

جِدَارٌ	كَؤُوبٌ	بَيْتٌ	قَلَمٌ	كِتَابٌ	بَابٌ
Tembok	Gelas	Rumah	Pen	Kitab	Pintu

- b. *Isim Muannats* adalah kata yang menunjukkan nama perempuan atau kata lainnya yang digolongkan pada jenis perempuan

Contoh:

- Nama Perempuan

لَيْلَى	فَاطِمَةُ	زَيْنَبُ	هِنْدٌ	عَائِشَةُ	مَرْيَمُ
Laila	Fatimah	Zainab	Hindun	Aisyah	Maryam

- Nama lain yang digolongkan jenis *muannats*

مِرْسَمَةٌ	نَافِذَةٌ	مَدْرَسَةٌ	شَجَرَةٌ	زَهْرَةٌ	سَيَّارَةٌ
Pensil	Jendela	Sekolahan	Pohon	Bunga	Mobil

2. Macam-Macam *Isim Muannats*

- a. *Muannats Lafzhi* adalah isim muannats yang memiliki salah satu dari tiga tanda muannats yaitu ta' marbuttoh, alif maqshuroh dan alif mamdudah

Contoh:

Ta'marbuttoh seperti: فَاطِمَةُ | اُمِّسَلَمَةَ | اَطَّلَاسَةَ | اَمْدَرَسَ

Alif maqshuroh seperti: نَجْوَى | اَسْلَمَى | لَيْلَى | سَلْوَى

Alif mamdudah seperti: سَوْدَاءَ | بَيْضَاءَ | حَسَنَاءَ | حُمَيْرَاءَ

- b. *Muannats Maknawy* adalah isim muannats yang tidak memiliki tanda muannats yang tiga tapi menunjukkan nama perempuan atau sebutan khusus perempuan

Contoh:

Nama perempuan seperti: : اُمُّ | اُخْتٌ

Sebutan khusus Perempuan seperti : مَرْبُومٌ | هِنْدٌ | زَيْنَبُ

- c. *Muannats Taqdiriy* adalah isim muannats yang tidak memiliki tanda muannats, bukan nama perempuan atau sebutan khusus perempuan tapi dipergunakan sebagaimana halnya kata yang muanntas

Contoh:

Nama negara/ kota/daerah seperti	:	إِنْدُونِسِيَا لُومْبُوكَا مَتَارَم بَنْدُونِج
Sebagian anggota badan yang berpasangan seperti	:	عَيْنٌ أُذُنٌ يَدٌ رِجْلٌ
Beberapa nama lainnya seperti	:	نَارٌ شَمْسٌ حَرْبٌ أَرْضٌ

LATIHAN DAN TUGAS I & II

♦ Latihan

Berilah tanda centang (√) pada kolom *muzakkar* atau *muannats* sesuai jenis kata pada kolom di sebelahnya!

المؤنث	المذكر	الأسماء	artinya		المؤنث	المذكر	الأسماء	Artinya
		عِمْرَانُ	Imron				قَلَمٌ	Pen
		تَلْمِيذٌ	Murid				عَيْنٌ	Mata
		مُسْلِمَةٌ	Muslimah				كِتَابٌ	Kitab
		أُمٌّ	Ibu				صُورَةٌ	Gambar
		مَسْجِدٌ	Masjid				بِنْتُ	Anak pr
		جَاكِرْتَا	Jakarta				جِدَارٌ	Tembok
		مَرْيَمُ	Maryam				يَدٌ	Tangan
		أَبٌ	ayah				بَابٌ	Pintu
		سَائِقٌ	sopir				سَيَّارَةٌ	Mobil

♦ Tugas

- Carilah dan tulislah sebanyak-banyaknya nama-nama benda di sekitarmu (nama benda di rumah, benda di sekolah, alat transportasi, nama hewan, tumbuhan dan lain-lainnya) baik muzakkar maupun muannats beserta artinya!

C. Pembagian isim (kata benda) dari segi jumlahnya

Dari segi jumlahnya *isim* (kata benda) dalam bahasa Arab dibagi 3 yaitu *isim mufrod*, *isim mutsanna* dan *isim jamak*

1. *Isim Mufrod* adalah kata yang menunjuk pada satu (orang atau benda) baik *muzakkar* maupun *muannats*

Contoh :

Sebuah apel	تُفَّاحٌ	Seorang muslim	مُسْلِمٌ
Sebuah pen	قَلَمٌ	Seorang murid	تَلْمِيذَةٌ
Sebuah gelas	كُؤْبٌ	Seekor ayam	دَجَاجَةٌ

2. *Mutsanna* adalah kata yang menunjukkan makna dua (dua orang, dua ekor, dua buah, dua biji dll baik *muzakkar* maupun *muannats*.

Isim Mutsanna dibentuk dengan cara menambahkan *alif* dan *nun* atau *ya'* dan *nun* pada bentuk *mufrod* nya

Contoh:

2 buah Apel	تُفَّاحَانِ تُفَّاحَيْنِ	2 orang Muslim (Lk)	مُسْلِمَانِ مُسْلِمَيْنِ
2 buah Pen	قَلَمَانِ قَلَمَيْنِ	2 orang Murid (Pr)	تَلْمِيذَتَانِ تَلْمِيذَتَيْنِ
2 buah Gelas	كُؤْبَانِ كُؤْبَيْنِ	2 ekor ayam	دَجَاجَتَانِ دَجَاجَتَيْنِ

3. *Jama'* adalah kata yang menunjukkan pada (orang atau benda) yang lebih dari dua, baik *muzakkar* maupun *muannats*

Contoh:

مُسْلِمُونَ مُسْلِمَاتٌ	تَلَامِيذٌ تَلَامِيذَاتٌ	دَجَاجَاتٌ	تُفَّاحَاتٌ	أَقْلَامٌ	أَكْوَابٌ
Orang-orang Muslim (Lk/Pr)	Murid-murid (Lk/ Pr)	Ayam-ayam	Apel- apel	Pen- pen	Gelas -gelas

Jamak dalam bahasa Arab ada 3 macam yaitu *Jamak Taksir*, *Jamak Muzakkar Salim* dan *jamak Muannats Salim*

a. *Jamak Taksir*

Jamak taksir adalah kata yang mengalami perubahan dari bentuk bentuk mufrod-nya (jamak tidak beraturan)

Contoh:

مُفْرَدٌ	وَلَدٌ	قَلَمٌ	مَسْجِدٌ	تَلْمِيذٌ	كُوبٌ
↓					
جَمْعٌ تَكْسِيرٌ	أَوْلَادٌ	أَقْلَامٌ	مَسَاجِدٌ	تَلَامِيذٌ	أَكْوَابٌ

b. *Jamak muzakkar salim* adalah kata yang dibuat jamak dengan cara menambahkan wau dan nun atau ya' dan nun pada bentuk mufrodnya

Contoh:

مُفْرَدٌ	مُسْلِمٌ	مُجَاهِدٌ	مُؤَدِّنٌ	صَالِحٌ	كَاتِبٌ
↓					
جَمْعٌ مُذَكَّرٌ سَالِمٌ	مُسْلِمُونَ	مُجَاهِدُونَ	مُؤَدِّنُونَ	صَالِحُونَ	كَاتِبُونَ
	مُسْلِمِينَ	مُجَاهِدِينَ	مُؤَدِّنِينَ	صَالِحِينَ	كَاتِبِينَ

c. *Jamak Muannatssalim* adalah kata yang dibuat menjadi jamak dengan menambahkan alif dan ta' pada bentuk mufrodnya,

Contoh:

مُفْرَدٌ	مُسْلِمَةٌ	مُجَاهِدَةٌ	مُعَلِّمَةٌ	صَالِحَةٌ	كَاتِبَةٌ
↓					
جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ سَالِمٌ	مُسْلِمَاتٌ	مُجَاهِدَاتٌ	مُعَلِّمَاتٌ	صَالِحَاتٌ	كَاتِبَاتٌ

LATIHAN DAN TUGAS III

♦ Latihan

1. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *mutswana*!

مَسْحَةٌ صُورَةٌ كُرْسِيٌّ فَضْلٌ نَافِذَةٌ مَنُصَدَّةٌ كُوبٌ كِتَابٌ
.....

بِنْتُ تَلْمِيذٌ طَبِيبَةٌ أَسْتَاذٌ طَالِبَةٌ عَامِلٌ مُدْرَسٌ خَادِمَةٌ
.....

2. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *jama' taksir*!

قَلَمٌ طَيْبٌ فَضْلٌ تَلْمِيذٌ كُرْسِيٌّ وَالدُّ أَسْتَاذٌ كُوبٌ
.....

3. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *jama' muzakkar salim*!

سَائِقٌ خَادِمٌ صَائِمٌ صَالِحٌ مُهَنْدِسٌ مُرْمِضٌ مُتَعَلِّمٌ مُوَظَّفٌ
.....

4. Rubahlah *isim mufrod* berikut ini menjadi bentuk *jama' muannats salim*!

خَادِمَةٌ صَائِمَةٌ صَالِحَةٌ مُهَنْدِسَةٌ مُرْمِضَةٌ مُتَعَلِّمَةٌ مُوَظَّفَةٌ
.....

♦ Tugas

1. Carilah masing-masing 25 contoh *jamak taksir*, *muzakkar salim* dan *muannats salim*!
2. Hafalkan sebanyak-banyaknya *jamak* dari kata-kata tersebut!

D. Macam-macam *Fi'il* (kata kerja)

Dalam bahasa Arab terdapat macam-macam *fi'il* (katakerja), pada kitab ini akan dibahas *Fi'il* (kata kerja) dari segi waktu terjadinya perbuatan yaitu *fi'il madli*, *fi'il mudhori'* dan *fi'il amar*

1. *Fi'il Madli* yaitu kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu yang lampau.

Contoh:

صَلَّى	رَجَعَ	ذَهَبَ	قَرَأَ	كَتَبَ
dia sudah sholat	dia sudah pulang	dia sudah pergi	dia sudah membaca	dia sudah menulis

2. *Fi'il Mudhori'* yaitu kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu sekarang (sedang)

Contoh:

يُصَلِّي	يَرْجِعُ	يَذْهَبُ	يَقْرَأُ	يَكْتُبُ
dia sedang sholat	dia sedang pulang	dia sedang pergi	dia sedang membaca	dia sedang menulis

3. *Fi'il Amr* yaitu kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu yang akan datang

Contoh:

صَلِّ	ارْجِعْ	اِذْهَبْ	اقْرَأْ	اُكْتُبْ
Sholatlah!	Pulanglah!	Pergilah!	Bacalah!	Tulislah!

E. *Tashrif Fi'il* (perubahan bentuk kata kerja)

Kata kerja (*fi'il*) dalam bahasa Arab mengalami perubahan bentuk (*tashrif*) sesuai dengan pelakunya, (pelaku *muzakkar*, *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* maupun *jamak*) Perhatikan perubahan bentuk kata kerja berikut ini !

◊ **Tasrif (perubahan bentuk) Fi'il Madli**

Penjelasan	Kata kerja (<i>fi'il</i>)	Kata Ganti (<i>dlomir</i>)
✓ Terdapat keselarasan antara bunyi <i>fi'il</i> dengan bunyi <i>dhomir.a..a u..u</i>	كَتَبَ	هُوَ
	كَتَبَا	هُمَا
	كَتَبُوا	هُمْ
✓ Berbeda dengan yg di atas untuk perempuan ditambah huruf ت	كَتَبَتْ	هِيَ
	كَتَبَا	هُمَا
	كَتَبْنَ	هُنَّ
✓ Semua <i>fi'il</i> mulai dari <i>dhomir</i> أَنْتِ sampai أَنْتِنِ persis mengikuti bunyi <i>dhomir</i>	كَتَبَتْ	أَنْتِ
	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
	كَتَبْتِ	أَنْتِ
	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
	كَتَبْتِنِ	أَنْتِنِ
✓ Kecuali <i>dhomir</i> أَنَا akhir <i>fi'il</i> - nya berbunyi تْ	كَتَبْتُ	أَنَا
	كَتَبْنَا	نَحْنُ

LATIHAN DAN TUGAS IV

♦ Latihan

Tasrifkan *Fi'l - fi'il* madli berikut ini!

الأفعال							الضّمائر
اسْتَعْفَرَ	تَعَلَّمَ	قَرَأَ	حَفِظَ	حَضَرَ	فَتَحَ	جَلَسَ	
...	هُوَ
...	هُمَا
...	هُمَّ
...	هِيَ
...	هُمَا
...	هُنَّ
...	أَنْتَ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتِ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتُنَّ
...	أَنَا
...	نَحْنُ

♦ Tugas

Pelajari dan hafal *tasrif fi'il* sebagian-sebagian secara berurutan dengan memperhatikan penjelasan di atas!

◊ **Fi'il Mudhori'**

Tasrif (perubahan bentuk) *Fi'il Mudhori'*

Penjelasan	Kata kerja (<i>fi'il</i>)	Kata Ganti (<i>dlomir</i>)
✓ Semua <i>fi'il</i> diawali huruf <i>mudhoro'ah</i> ي	يَكْتُبُ	هُوَ
✓ Terdapat keselarasan antara bunyi <i>fi'il</i> dengan bunyi <i>dhomir</i> .a..a u..u	يَكْتُبَانِ	هُمَا
	يَكْتُبُونَ	هُمْ
✓ Berbeda dengan yg di atas <i>fi'il</i> untuk klp perempuan ditambah huruf <i>mudhoroah</i> ت	تَكْتُبُ	هِيَ
kecuali pada <i>dhomir</i> هن	تَكْتُبَانِ	هُمَا
✓ Terdapat keserasian bunyi antara bunyi <i>dhomir</i> dengan <i>fi'il</i>	يَكْتُبِنَّ	هُنَّ
✓ Mulai dari <i>dhomir</i> أنت sampai dengan أنتن semua huruf awal <i>fi'il</i> menggunakan huruf <i>mudhoroah</i> ت	تَكْتُبُ	أَنْتَ
✓ Keselarasan bunyi <i>fi'il</i> dengan <i>dhomir</i> tetap mengikuti pola perubahan di atas	تَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا
	تَكْتُبُونَ	أَنْتُمْ
	تَكْتُبِينَ	أَنْتِ
	تَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا
	تَكْتُبِنَّ	أَنْتِنَّ
✓ <i>Fi'il</i> diawali dengan huruf <i>mudhoroah</i> alif	اَكْتُبُ	أَنَا
✓ <i>Fi'il</i> diawali dengan huruf <i>mudhoroah</i>	نَكْتُبُ	نَحْنُ

LATIHAN DAN TUGAS V

♦ Latihan

Tasrif-kan Fi'il - Fi'il Mudhori' berikut ini!

الأفعال							الضائِر
يَسْتَعْفِرُ	يَتَعَلَّمُ	يَقْرَأُ	يَحْفَظُ	يَحْضُرُ	يَفْتَحُ	يَجْلِسُ	
...	هُوَ
...	هُمَا
...	هُمْ
...	هِيَ
...	هُمَا
...	هِنَّ
...	أَنْتَ
...	أَنْتِ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْتِ
...	أَنْتُمْ
...	أَنْهِنَّ
...	أَنَا
...	نَحْنُ

♦ Tugas

Pelajari dan hafalkan *tasrif fi'il* sebagian-sebagian secara berurutan dengan memperhatikan penjelasan di atas!

◊ **Fi'il Amr**

- Cara membuat *Fi'il Amr*

5	4	3	2	1
<i>Fi'il Amar</i>	<i>Jazamkan Huruf Terakhir</i>	Tambahkan <i>Hamzah</i>	Buang Huruf <i>Mudlori'</i>	<i>Fi'il Mudlori'</i>
اَكْتُبْ	اُكْتُبْ	اَلتُّبْ	لُتُّبْ	يَكْتُبْ
اُحْضِرْ	اُحْضِرْ	اَحْضِرْ	حْضِرْ	يَحْضِرْ
اَشْكُرْ	اَشْكُرْ	اَشْكُرْ	شْكُرْ	يَشْكُرْ
سَاعِدْ	سَاعِدْ	-	سَاعِدْ	يُسَاعِدْ
اِجْلِسْ	اِجْلِسْ	اِجْلِسْ	جْلِسْ	يَجْلِسْ
اِفْتَحْ	اِفْتَحْ	اِفْتَحْ	فْتَحْ	يَفْتَحْ

- *Tasrif* (perubahan bentuk) *Fi'il Amr*

Penjelasan	Kata kerja (<i>fi'il</i>)	Kata Ganti (<i>dlomir</i>)
✓ <i>Tasrif fi'il Amr</i> mulai dari <i>dhomir</i> أنت أنتن sampai dengan أنتن	اكتب	أَنْتَ
	اكتبوا	أَنْتُمْ
✓ Ada keselarasan bunyi <i>fi'il</i> dengan bunyi <i>dhomir</i> (kata ganti)	اكتبي	أَنْتِ
	اكتبوا	أَنْتُمْ
	اكتبن	أَنْتُنَّ

LATIHAN DAN TUGAS VI

♦ Latihan

1. Temukan *fi'il Amr* dari *fi'il-fi'il* berikut ini!

يَسْكُنُ	يُدْخِلُ	يَخْرُجُ	يَحْضُرُ	يَنْظُرُ	يَسْكُتُ	فِعْلُ الْمُضَارِعِ
...	فِعْلُ الْأَمْرِ
يُسَاعِدُ	يَقْرَأُ	يَجْلِسُ	يَتَعَلَّمُ	يَرْجِعُ	يَحْفَظُ	فِعْلُ الْمُضَارِعِ
...	فِعْلُ الْأَمْرِ

2. Tashrif-kan *fi'il amr* berikut ini!

الضَّمِيرُ	أَحْضَرُ	اجْلِسْ	افْتَحْ	اسْمَعْ	اقْرَأْ	سَاعِدْ	اسْتَعْفِرْ
أَنْتَ
أَنْتُمَا
أَنْتُمْ
أَنْتِ
أَنْتُمَا
أَنْتِنَّ

♦ Tugas

- Hafalkan tasrif *fi'il amar* tersebut!
- Carilah minimal 20 contoh *fi'il mudhori'* kemudian rubahlah menjadi bentuk *fi'il amar*

Bagian 2

MENYUSUN KALIMAT

Pada bagian ini akan dipelajari dua macam pola kalimat (*Al-Jumlah*) dalam bahasa Arab yaitu *Jumlah Ismiyyah* dan *Jumlah Fi'liyah*

A. JUMLAH ISMIYYAH

Pengertian

- Jumlah Ismiyyah adalah kalimat yang terdiri dari Mubtada' dan Khobar
- Mubtada' adalah isim yang marfu' di awal kalimat
- Khobar adalah isim yang marfu' yang bersama-sama dengan mubtada' membentuk kalimat yang sempurna
- Dalam bahasa Indonesia jumlah ismiyyah lazim disebut kalimat berita dengan unsur minimal terdiri dari subjek dan predikat
- Jumlah ismiyyah memiliki unsur minimal mubtada' dan khobar (Subjek dan Predikat)
- Mubtada' atau subjek bisa berupa nama orang, nama hewan, nama tumbuhan nama tempat, nama daerah, pengertian (kata benda abstrak), profesi, kata ganti atau kata isyarat untuk nama-nama tersebut.

- Dalam bahasa Arab, Muftada' dan khabar harus Muthobaqoh (sesuai), muftada' dan khabar sama-sama muzakkar, sama-sama muannats, sama-sama mufrod, sama-sama mutsanna dan sama-sama jama'

Ragam jumlah ismiyyah dengan berbagai unsur tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Pola Ismiyyah - I

Isim + Isim

رَقْمٌ	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ
١٠	أَحْمَدُ	مُدْرِسٌ
٢٠	أَحْمَدُ وَعَلِيٌّ	مُدْرِسَانِ
٣٠	أَحْمَدُ وَعَلِيٌّ وَعِمْرَانُ	مُدْرِسُونَ
٤٠	مَرْيَمُ	مُدْرِسَةٌ
٥٠	مَرْيَمُ وَحَلِيمَةٌ	مُدْرِسَتَانِ
٦٠	مَرْيَمُ وَحَلِيمَةٌ وَحَمِيرَاءُ	مُدْرِسَاتٌ

Penjelasan

- Perhatikan *muftada'* pada masing-masing kalimat di atas, *muftada'* adalah *isim* berupa nama orang dan khabarnya juga *isim* berupa profesi, status atau pekerjaan lainnya
- Antara *muftada'* dengan *khabar* - nya harus *muthobaqoh* (sesuai) .
- Jika *muftada'*nya *muzakkar* maka *khabarnya* *muzakkar* (lihat contoh kalimat no 1, 2, dan 3),
- Jika *muftada'*nya *muannats* maka *khabarnya* juga *muannats* (lihat contoh kalimat no 4,5 dan 6). Demikian pula ...
- Jika *muftada'*nya *mufrod* maka *khabarnya* juga *mufrod* (lihat contoh no 1 dan nomor 4),
- Jika *muftada'*nya *mutsanna* maka *khabarnya* juga *mutsanna* (lihat contoh no 2 dan nomor 5)
- Jika *muftada'*nya *jamak* maka *khabarnya* juga *jamak* (lihat contoh no 3 dan nomor 6)

LATIHAN DAN TUGAS - I

♦ Latihan

- 1) Hubungkanlah muftada' di sebelah kanan dengan khabar yang sesuai pada tabel sebelah kiri!

مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ	
عَلِيٌّ	مُدْرِسُونَ	١.
عَلِيٌّ وَ زَكَرِيَّا	مُدْرِسَةٌ	٢.
عَلِيٌّ وَ زَكَرِيَّا وَ يُوسُفُ	مُدْرِسَاتٌ	٣.
حَلِيْمَةٌ	مُدْرِسٌ	٤.
حَلِيْمَةٌ وَ مَرْيَمُ	مُدْرِسَاتٌ	٥.
حَلِيْمَةٌ وَ مَرْيَمُ وَ هِنْدٌ	مُدْرِسَاتٌ	٦.

- 2) Lengkapi kalimat berikut ini dengan menyesuaikan kata yang bercetak tebal dengan muftada'!

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| ١. عُمَانٌ مَاهِرٌ | ٧. يُوسُفُ حَاضِرٌ |
| ٢. عُمَانٌ وَ يَحْيَى | ٨. يُوسُفُ وَ عُمَرُ |
| ٣. عُمَانٌ وَ يَحْيَى وَ عَلِيٌّ | ٩. يُوسُفُ وَ عُمَرُ وَ فَرِيدٌ |
| ٤. رُقِيَّةٌ | ١٠. لَيْلَى |
| ٥. رُقِيَّةٌ وَ رِيحَانٌ | ١١. لَيْلَى وَ نَجْوَى |
| ٦. رُقِيَّةٌ وَ رِيحَانٌ وَ زُلْفَى | ١٢. لَيْلَى وَ نَجْوَى وَ سَلْمَى |

3. Berlatihlah dengan cara menjawab pertanyaan seperti contoh kalimat berikut ini

Contoh 1

أَحْمَدُ / مُسْلِمٌ

هَلْ أَحْمَدُ / مُسْلِمٌ ؟ نَعَمْ أَحْمَدُ مُسْلِمٌ

Contoh 2

أَحْمَدُ / مُسْلِمٌ / نَصْرَانِيٌّ

هَلْ أَحْمَدُ نَصْرَانِيٌّ ؟ لَا أَحْمَدُ مُسْلِمٌ

١. يُوسُفُ / مُوَضَّفٌ

٢. إِسْمَاعِيلُ وَ حَمِيدٌ / طَيِّبَانِ

٣. عِمْرَانُ وَ أَحْمَدُ وَ فَرِيدٌ / مُدْرَسُونَ

٤. فَرِيدَةٌ / طَالِبَةٌ

٥. مَرْيَمُ وَ حَلِيمَةٌ / مُمَرِّضَتَانِ

٦. مَرْيَمُ وَ حَلِيمَةٌ وَ فَاطِمَةٌ / صَائِمَاتٌ

١. عَبْدُ اللَّهِ / مُعَلِّمٌ / طَيِّبٌ
٢. عِمْرَانُ وَحَمِيدٌ / مُوظَّفَانِ / مُدْرَسَانِ
٣. زَيْدٌ وَ يُوسُفٌ وَ فَرِيدٌ / مُوظَّفُونَ / مُدْرَسُونَ
٤. حَلِيمَةٌ / مُوظَّفَةٌ / مُدْرَسَةٌ
٥. رُقِيَّةٌ وَ سَلْمَى / مُوظَّفَتَانِ / مُدْرَسَتَانِ
٦. لَيْلَى وَ نَجْوَى وَ عَائِشَةُ / مُوظَّفَاتٌ / مُدْرَسَاتٌ

♦ Tugas

1. Carilah contoh pola kalimat yang sama di buku bahasa Arab MI atau buku-buku bahasa Arab lainnya!
2. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Arab!
 - Ilyas adalah seorang petani
 - Zubaidah adalah seorang perawat
 - Fatimah dan Ruqoiyah adalah pegawai
 - Ismail, husain dan Ali adalah nelayan
 - Junaidi dan Salim adalah sopir

Pola Ismiyyah - II

Isim + Isim (kata sifat)

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ
. ١	المُدْرِسُ	نَشِيطٌ
. ٢	المُدْرِسَانِ	نَشِيطَانِ
. ٣	المُدْرِسُونَ	نَشِيطُونَ
. ٤	المُدْرِسَةُ	نَشِيطَةٌ
. ٥	المُدْرِسَاتِ	نَشِيطَاتِ
. ٦	المُدْرِسَاتُ	نَشِيطَاتُ

Penjelasan

- Perhatikan *mubtada'* pada masing-masing kalimat di atas, *mubtada'* adalah *isim* profesi/ status/ pekerjaan) dan *khobar*-nya berupa kata sifat
- *Mubtada'* dengan *khobar*-nya harus *muthobaqoh* (sesuai),
- Jika *mubtada'*nya *muzakkar* maka *khobarnya* *muzakkar* (lihat contoh kalimat no 1, 2, dan 3),
- Jika *mubtada'*-nya *muannats* maka *khobarnya* juga *muannats* (lihat contoh kalimat no 4,5 dan 6). Demikian pula ...
- Jika *mubtada'*nya *mufrod* maka *khobarnya* juga *mufrod* (lihat contoh no 1 dan nomor 4),
- Jika *mubtada'*nya *mutsanna* maka *khobarnya* juga *muttsanna* (lihat contoh no 2 dan nomor 5)
- Jika *mubtada'*nya *jamak* maka *khobarnya* juga *jamak* (lihat contoh no 3 dan nomor 6)

LATIHAN DAN TUGAS - II

♦ Latihan

1. Hubungkanlah *mubtada'* dengan *khobar* yang sesuai pada tabel sebelah kiri!

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ
١.	المُسْلِمُ	صَائِمُونَ
٢.	المُسْلِمَانِ	صَائِمَةٌ
٣.	المُسْلِمُونَ	صَائِمَانِ
٤.	المُسْلِمَةُ	صَائِمَاتٌ
٥.	المُسْلِمَتَانِ	صَائِمٌ
٦.	المُسْلِمَاتُ	صَائِمَانِ

2. Sesuaikan *mubtada'* atau *khobar* dari kalimat- kalimat berikut ini!

١.	التِّلْمِيذُ مَاهَرٌ	١.	العَامِلُ
٢.	التِّلْمِيذَانِ	٢.	نَشِيْطَةٌ
٣.	التِّلَامِيذُ	٣.	نَشِيْطَانِ
٤.	التِّلْمِيْذَةُ	٤.	العَامِلَاتُ
٥.	التِّلْمِيْذَتَانِ	٥.	نَشِيْطَتَانِ
٦.	التِّلْمِيْذَاتُ	٦.	العَامِلُونَ

3. Berlatihlah seperti contoh jumlah berikut ini!

- الْمُدَّرِسُ / حَاضِرٌ / غَائِبٌ
هَلِ الْمُدَّرِسُ حَاضِرٌ؟ نَعَمْ, الْمُدَّرِسُ حَاضِرٌ
هَلِ الْمُدَّرِسُ غَائِبٌ؟ لَا, الْمُدَّرِسُ حَاضِرٌ
١. الْمَسْجِدُ / كَبِيرٌ / صَغِيرٌ
 ٢. الْمَدْرَسَةُ / بَعِيدَةٌ / قَرِيبَةٌ
 ٣. التَّلَامِيذُ / قَائِمُونَ / جَالِسُونَ
 ٤. الرُّجُلَانِ / مُوظَّفَانِ / طَبِيبَانِ
 ٥. السَّائِحُونَ / قَادِمُونَ / ذَاهِبُونَ
 ٦. السَّاحَةُ / وَاسِعَةٌ / ضَيِّقَةٌ
 ٧. الْعَامِلَانِ / قَوِيَّانِ / ضَعِيفَانِ
 ٨. الْوَرَقُ / رَقِيقٌ / ثَخِينٌ
 ٩. الشَّجَرَةُ / عَالِيَةٌ / خَافِضَةٌ
 ١٠. الْعِلْمُ / نَافِعٌ / مُضِرٌّ

♦ **Tugas**

1. Cari dan tulislah sebanyak-banyaknya contoh kata sifat dalam bahasa Arab beserta artinya!
2. Carilah sebanyak-banyaknya contoh pola kalimat yang sama di buku bahasa Arab MI atau buku-buku bahasa Arab lainnya!

Pola Ismiyyah - III

Dhomir)Kata Ganti(+ Isim

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ	مُبْتَدَأٌ	خَبَرٌ
} A	هُوَ	مُسْلِمٌ	أَنْتَ	مُسْلِمٌ
	هُمَا	مُسْلِمَانِ	أَنْتُمَا	مُسْلِمَانِ
	هُم	مُسْلِمُونَ	أَنْتُمْ	مُسْلِمُونَ
} B	هِيَ	مُسْلِمَةٌ	أَنْتِ	مُسْلِمَةٌ
	هُمَا	مُسْلِمَتَانِ	أَنْتُمَا	مُسْلِمَتَانِ
	هُنَّ	مُسْلِمَاتٌ	أَنْتُنَّ	مُسْلِمَاتٌ
			أَنَا	مُسْلِمٌ \ مُسْلِمَةٌ
			نَحْنُ	مُسْلِمُونَ \ مُسْلِمَاتٌ

Penjelasan

- Perhatikan *mubtada'* pada masing-masing kalimat di atas, *mubtada'* berupa *isim dhomir* (Kata ganti) dan *khobar*-nya berupa kata benda/ nama / kata sifat atau kata benda lainnya
- *Mubtada'* dengan *khobar*-nya harus *muthobaqoh* (sesuai),
- Jika *mubtada'*nya *muzakkar* maka *khobarnya* *muzakkar* (lihat contoh kalimat bagian A)
- Jika *mubtada'*- nya *mmuannats* maka *khobarnya* juga *muannats* (lihat contoh kalimat bagian B). Demikian pula ...
- Jika *mubtada'*nya menunjukkan *mufrod*, *mutsanna* atau *jamak* maka *khobarnya* juga harus *sama-sama mufrod*, *sama-sama mutsanna*, *sama-sama jamak* (lihat dengan detail kesesuaian tersebut dalam contoh kalimat di atas
- Kata tanya (*Istifham*) yang sering digunakan pada pola kalimat ini adalah هَلْ (apakah) dan مَنْ (siapakah)

LATIHAN DAN TUGAS - III

♦ Latihan

- Rubahlah bentuk khobar dari jumlah-jumlah (kalimat) berikut sesuai dengan muftada'

رَفْم	مُبْتَدَأ	خَبْر		
١	هُوَ	مجتهد	ماهر	صالح
٢	هُمَا
٣	هُمْ
٤	هِيَ
٥	هُمَا
٦	هِنَّ
٧	أَنْتَ
٨	أَنْتُمْ
٩	أَنْتُمْ
١٠	أَنْتِ
١١	أَنْتُمْ
١٢	أَنْتُمْ
١٣	أَنَا
١٤	نَحْنُ

2. Berilah tanda centang (√) pada khabar yang sesuai!

رَقْم	مُبْتَدَأً	خَبَرٌ					
١	هُوَ	مُدْرِسٌ	مُدْرِسَاتٌ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
٢	هُمَا	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَةٍ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ
٣	هُمْ	مُدْرِسَةٍ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَانِ
٤	هِيَ	مُدْرِسِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
٥	هُمَا	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
٦	هِنَّ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَةٍ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ
٧	أَنْتَ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
٨	أَنْتُمَا	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
٩	أَنْتُمْ	مُدْرِسِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
١٠	أَنْتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ
١١	أَنْتُمَا	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسَانِ	مُدْرِسَاتِ	مُدْرِسُونَ	مُدْرِسَةٍ

مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	أَنْتِ	١٢
مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	أَنَا	١٣
مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	مَدْرِسَاتٌ	نَحْنُ	١٤

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh : 1

- هُوَ / مَدْرَسٌ / طَيْبٌ
هَلْ هُوَ مَدْرَسٌ ؟ نَعَمْ هُوَ مَدْرَسٌ
هَلْ هُوَ طَيْبٌ ؟ لَا هُوَ مَدْرَسٌ

١. هُوَ / سَائِقٌ / بَوَّابٌ

٢. هِيَ / مَرَضَةٌ / طَيْبَةٌ

٣. هُمَا / فَلَاحَانٌ / بَائِعَانٌ

٤. هُمْ / مَهْنَدِسُونَ / مَوْظِفُونَ

٥. هُنَّ / طَالِبَاتٌ / مَرَضَاتٌ

Contoh : 2

- أَنْتِ / مَدْرَسٌ / طَيْبٌ
هَلْ أَنْتِ مَدْرَسٌ ؟ نَعَمْ, أَنَا مَدْرَسٌ
هَلْ أَنْتِ طَيْبٌ ؟ لَا, أَنَا مَدْرَسٌ

١. أَنْتِ / سَائِقٌ / بَوَّابٌ

٢. أَنْتِ / مُرَّضَةٌ / طَبِيبَةٌ

٣. أَنْتِ / فَلَاحٌ / بَائِعٌ

٤. أَنْتِ / مُهَنْدِسَةٌ / مَوْظِفَةٌ

٥. أَنْتِ / طَالِبٌ / مُمَرِّضٌ

٦. أَنْتِ / مُعَلِّمَةٌ / مُؤَلِّفَةٌ

♦ Tugas

1. Hafalkan arti setiap dhomir (kata ganti) berikut ini!

kamu (1 orang laki-laki)	أَنْتَ	Dia (1 orang laki-laki)	هُوَ
kamu (2 orang laki-laki)	أَنْتُمَا	Dia (2 orang laki-laki)	هُمَا
kalian (laki-laki)	أَنْتُمْ	Mereka (laki-laki)	هُمْ
kamu (1 orang perempuan)	أَنْتِ	Dia (1 orang perempuan)	هِيَ
kamu (2 orang perempuan)	أَنْتُمَا	Dia (2 orang perempuan)	هُمَا
Kalian (perempuan)	أَنْتُنَّ	Mereka (perempuan)	هُنَّ
Saya	أَنَا		
Kami/ kita	نَحْنُ		

2. Buatlah kalimat yang muftada'nya berupa isim dlomir (kata ganti) dan khobarnya berupa kata benda, kata sifat !

Pola Ismiyyah - IV

Dhomir (Kata Ganti)+ Fi'il (Kata Kerja)

خَيْرٌ	مُبْتَدَأٌ		خَيْرٌ	مُبْتَدَأٌ	رَقْمٌ
تَذْهَبُ	أَنْتَ		يَذْهَبُ	هُوَ	} A
تَذْهَبَانِ	أَنْتِمَا		يَذْهَبَانِ	هُمَا	
تَذْهَبُونَ	أَنْتُمْ		يَذْهَبُونَ	هُمْ	
تَذْهَبِينَ	أَنْتِ		تَذْهَبُ	هِيَ	} B
تَذْهَبَانِ	أَنْتِمَا		تَذْهَبَانِ	هُمَا	
تَذْهَبِينَ	أَنْتِنَّ		يَذْهَبِينَ	هُنَّ	
أَذْهَبُ	أَنَا				
نَذْهَبُ	نَحْنُ				

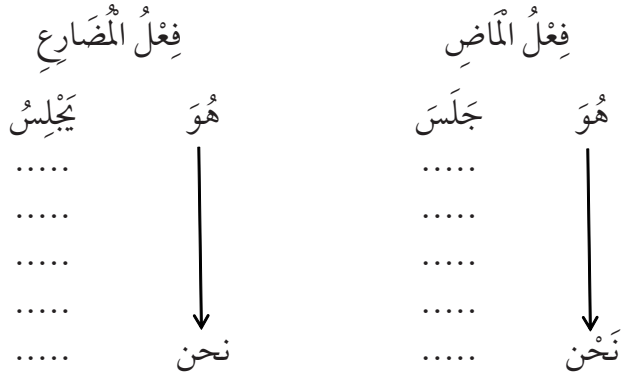
Penjelasan

- Perhatikan *muftada'* pada masing-masing kalimat di atas, *muftada'* berupa *isim dhomir* (Kata ganti) dan *khobarnya* berupa *fi'il* (kata kerja) baik *fi'il madhi* maupun *fi'il mudhori'*.
- Jika *muftada'*nya *muzakkar* maka *dhomir* (kata ganti) pada *fi'il* (kata kerja) yang menduduki posisi *khobarnya* harus menunjukkan *muzakkar* (lihat contoh kalimat bagian A), demikian pula ...
- Jika *muftada'*nya *muannats* maka *dhomir* (kata ganti) pada *fi'il* (kata kerja) yang menduduki posisi *khobarnya* harus menunjukkan *muannats* (lihat contoh kalimat bagian B, kecuali *dhomir* أنا dan نحن).
- Jika *muftada'*nya menunjukkan *mufrod*, *mutsanna* atau *jamak* maka *dhomir* pada kata kerja yang menduduki posisi *khobarnya* juga harus menunjukkan *mufrod*, menunjukkan *mutsanna*, menunjukkan *jamak* (lihat dengan detail kesesuaian tersebut dalam contoh kalimat di atas!

LATIHAN DAN TUGAS - IV

♦ Latihan

1. Tasrif-kan *fi'il-fi'il* berikut ini!



2. Berilah tanda centang (√) pada khabar yang sesuai dengan muftada' berikut ini!

خبر						رقم
يكتب	تكتبان	يكتبون	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبْنَ	تَكْتُبُ	هُوَ ١
يَكْتُبَانِ	يَكْتُبْنَ	تَكْتُبُ	يكتب	تكتبان	يكتبون	هُمَا ٢
تكتبان	يكتبون	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبْنَ	تَكْتُبُ	يكتب	هُم ٣
يَكْتُبْنَ	تَكْتُبُ	يكتب	تكتبان	يكتبون	يَكْتُبَانِ	هِيَ ٤
يَكْتُبْنَ	يكتبون	يَكْتُبَانِ	تَكْتُبُ	يكتب	تكتبان	هُمَا ٥

يَكْتُبُ	تَكْتُبُ	يَكْتُبُونَ	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	هُنَّ	٦
تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	أَنْتِ	٧
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	أَنْتُمَا	٨
تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	أَنْتُمْ	٩
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	نَكْتُبُ	أَنْتِ	١٠
نَكْتُبُ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	أَنْتُمَا	١١
تَكْتُبَانِ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	نَكْتُبُ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	أَنْتِ	١٢
تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُ	نَكْتُبُ	أَنَا	١٣
تَكْتُبَانِ	نَكْتُبُ	تَكْتُبُ	تَكْتُبِينَ	تَكْتُبُ	تَكْتُبُونَ	نَحْنُ	١٤

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

<p>Contoh:1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • هُوَ / يَجْلِسُ هَلْ هُوَ يَجْلِسُ ؟ نَعَمْ هُوَ يَجْلِسُ • أَنْتَ / تَجْلِسُ هَلْ أَنْتَ تَجْلِسُ ؟ نَعَمْ، أَنَا أَجْلِسُ
	<ol style="list-style-type: none"> ١. هِيَ / تَذْهَبُ ٥. أَنْتَ / تَقْرَأُ ٢. هُمْ / يُصَلُّونَ ٦. أَنْتَ / تَحْفَظُ ٣. هُمَا / يَرْجِعَانِ ٧. أَنْتَ / تَجْلِسِينَ ٤. هُنَّ / يَسْتَرِحْنَ ٨. أَنْتَ / تُصَلِّينَ
<p>Contoh: 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • أَحْمَدُ / يَجْلِسُ هَلْ أَحْمَدُ يَجْلِسُ ؟ نَعَمْ، هُوَ يَجْلِسُ

١. أَحْمَدُ وَ عَلِيٌّ / يَذْهَبَانِ

٢. عَائِشَةُ / تَرْجِعُ

٣. لَيْلَى وَ خَلِيلَةُ / تَصُومَانِ

٤. فَرِيدٌ وَ زَكَرِيَّ وَ عِمْرَانُ / يُصَلُّونَ

٥. الْمُدْرَسَاتُ / يَذْهَبْنَ

♦ Tugas

1. Buatlah contoh kalimat yang serupa dengan pola kalimat di atas!
2. Isilah dengan *khobar* yang sesuai dengan *mubtada'nya*!

خَبَر					مُبْتَدَأ
Kata sifat	profesi	Fi'il mudhori'	Nama orang	Fi'il madli	هُوَ
					↓

Pola Ismiyyah - V

Ism Isyarah (kata tunjuk) + Musyar Ilaih (kata yang ditunjuk)

Contoh- A

	خَبْر	مُبْتَدَأ	رَقْم
Ini adalah <u>seorang</u> muslim (lk)	مُسْلِمٌ	هَذَا	.١
Ini adalah <u>2 orang</u> muslim (lk)	مُسْلِمَانِ	هَذَانِ	.٢
Ini adalah <u>orang-orang</u> muslim (lk)	مُسْلِمُونَ	هَؤُلَاءِ	.٣
Ini adalah <u>seorang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَةٌ	هَذِهِ	.٤
Ini adalah <u>2 orang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَتَانِ	هَاتَانِ	.٥
Ini adalah <u>para</u> muslimat (pr)	مُسْلِمَاتٌ	هَؤُلَاءِ	.٦

Contoh - B

	خَبْر	مُبْتَدَأ	رَقْم
Itu adalah <u>seorang</u> muslim (lk)	مُسْلِمٌ	ذَلِكَ	.١
Itu adalah <u>2 orang</u> muslim (lk)	مُسْلِمَانِ	ذَانِكَ	.٢
Itu adalah <u>orang-orang</u> muslim(lk)	مُسْلِمُونَ	أُولَئِكَ	.٣
Itu adalah <u>seorang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَةٌ	تِلْكَ	.٤
Itu adalah <u>2 orang</u> muslimah (pr)	مُسْلِمَتَانِ	تَانِكَ	.٥
Itu adalah <u>para</u> muslimat (pr)	مُسْلِمَاتٌ	أُولَئِكَ	.٦

Contoh- C

	خَبْر	مُبْتَدَأ	رَقْم
Ini/ itu adalah sebuah pintu	بَابٌ	هَذَا \ ذَلِكَ	.١
Ini/ itu adalah 2 buah pintu	بَابَانِ	هَذَانِ \ ذَانِكَ	.٢
Ini/ itu adalah beberapa pintu	أَبْوَابٌ	هَذِهِ \ تِلْكَ	.٣

Ini/ itu adalah sebuah buku tulis	كُرَّاسَةٌ	هَذِهِ \ تِلْكَ	.4
Ini/ itu adalah 2 buah buku tulis	كُرَّاسَتَانِ	هَاتَانِ \ تَانِكَ	.5
Ini/ itu adalah beberapa buku tulis	كُرَّاسَاتٍ	هَذِهِ \ تِلْكَ	.6

Penjelasan

- Perhatikan masing-masing kalimat di atas, *Isim Isyarah*(Kata Tunjuk) pada posisi *mubtada'* dan *Musyar ilaih* (kata yang ditunjuk) pada posisi *khobar*
- Jika *musyar ilaih* yang menduduki posisi *khobar* adalah *isim muzakkar* maka *isim isyarah* yang berada pada posisi *mubtada'* harus *muzakkar*, demikian pula jika *musyar ilaih*- nya *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* maupun *jamak* (lihat contoh kalimat no 1, 2, 4 dan 5 pada contoh kalimat A,B dan C

Ketentuan tersebut tidak berlaku;

- Jika kata yang menduduki posisi *khobar* adalah *musyar ilaih* yang *jamak* (*muzakkar* maupun *muannats*), maka *isim isyarah* yang menduduki posisi *mubtada'*-nya sama (lihat contoh kalimat no 3 dan no 6) pada contoh A dan B
- Jika kata yang menduduki posisi *khobar* adalah *musyar ilaih* yang berupa *jamak ghairu a'qil* (*jamak* tifaq ber akal), maka *isim isyarah* yang menduduki posisi *mubtada'* adalah *isim isyarah* untuk *mufrod muannats* (hal ini karena *jamak* dari kata benda yang tidak ber- akal hukum-nya sama dengan *mufrod muannats* (lihat contoh kalimat no3dan nomor 6 pada contoh C)
- *Istifham* (kata tanya) untuk varian kalimat berikut adalah :

مَا : apa

مَنْ : siapa

هَلْ : apakah. jawabannya “ya” atau “tidak” (نعم - لا)

LATIHAN DAN TUGAS - V

♦ Latihan

1. Pilihlah Khobar yang sesuai dengan muftada' berikut ini!

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر				
١	هَذَا	طَالِبَانِ	طَالِبٌ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَانِ
٢	هَذَانِ	طَالِبَاتٌ	طَالِبٌ	طَالِبَانِ	طَالِبَةٌ	طَالِبَةٌ
٣	هَؤُلَاءِ	طَالِبَانِ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَةٌ	طَالِبٌ	طَالِبٌ
٤	هَذِهِ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ	طَالِبٌ	طَالِبَانِ	طَالِبٌ
٥	هَاتَانِ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَانِ	طَالِبَانِ	طَالِبٌ	طَالِبَةٌ
٦	هَؤُلَاءِ	طَالِبٌ	طَالِبَةٌ	طَالِبَاتٌ	طَالِبَانِ	طَالِبَانِ
٧	ذَلِكَ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفٌ
٨	ذَانِكَ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَةٌ
٩	أُولَئِكَ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفٌ
١٠	تِلْكَ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَانِ
١١	تَانِكَ	مُوظَّفٌ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفَانِ
١٢	أُولَئِكَ	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَةٌ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفَاتٌ	مُوظَّفٌ

2. Isilah titik-titik dengan musyar ilaih yang sesuai dengan ism isyarah!

- | | |
|-------------------|-------------------|
| ١. هَذَا..... | ١. ذَلِكَ..... |
| ٢. هَذَانِ..... | ٢. ذَانِكَ..... |
| ٣. هَؤُلَاءِ..... | ٣. أُولَئِكَ..... |
| ٤. هَذِهِ..... | ٤. تِلْكَ..... |
| ٥. هَاتَانِ..... | ٥. تَانِكَ..... |

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini !

	Contoh: 1
<p>١. هَذِهِ / مَرِيْمٌ ٢. هَذِهِ / مَدْرَسَةٌ ٣. ذَلِكَ / طَالِبٌ ٤. أَوْلَئِكَ / أَوْلَادٌ ٥. هَذَانِ / تَلْمِيْذَانِ ٦. هَؤُلَاءِ / سَائِحُونَ ٧. تِلْكَ / طَبِيْبَةٌ ٨. هَاتَانِ خَادِمَتَانِ</p>	<p>• هَذَا / أَحْمَدُ مَنْ هَذَا؟ هَذَا أَحْمَدُ هَلْ هَذَا أَحْمَدُ؟ نَعَمْ، هَذَا أَحْمَدُ</p>

	Contoh: 2
<p>١. تِلْكَ / شَجْرَةٌ ٢. هَذَا / مَسْجِدٌ ٣. تَانِكَ / جَوَّالَتَانِ ٤. هَذَانِ / بَابَانِ ٥. هَذِهِ / كُرَّاسَةٌ ٦. ذَانِكَ / مَكْتَبَانِ ٧. هَذِهِ / أَقْلَامٌ</p>	<p>• هَذَا / قَلَمٌ مَا هَذَا؟ هَذَا قَلَمٌ هَلْ هَذَا قَلَمٌ؟ نَعَمْ هَذَا قَلَمٌ</p>

	Contoh: 3
<p>١. هَذِهِ / زَيْنَبُ / مَرِيْمٌ ٢. هَذِهِ / طَبِيْبَةٌ / مَدْرَسَةٌ ٣. ذَلِكَ / مُوْظِفٌ / طَالِبٌ ٤. أَوْلَئِكَ / مُهَنْدِسُونَ / أَطِبَّاءُ ٥. هَذَانِ / عَامِلَانِ / سَائِحَانِ</p>	<p>• هَذَا / عُمَرُ / فَرِيْدٌ مَنْ هَذَا؟ هَذَا عُمَرُ هَلْ هَذَا فَرِيْدٌ؟ لَا هَذَا عُمَرُ</p>

	Contoh: 4
١. تِلْكَ / قَاعَةٌ / مَدْرَسَةٌ	• هَذَا / كِتَابٌ / قَلَمٌ
٢. هَذَا / صَحِيحٌ / خَطَأٌ	مَا هَذَا؟ هَذَا كِتَابٌ
٣. ذَانِكَ / بَيْتَانِ / مَسْجِدَانِ	هَلْ هَذَا قَلَمٌ؟ لَا أَهَذَا كِتَابٌ
٤. هَذَانِ / كُؤْبَانِ / صَحْنَانِ	
٥. ذَلِكَ / طَالِبٌ / أُسْتَاذٌ	

♦ Tugas

Carilah dan tulislah sebuah contoh teks percakapan yang berkaitan dengan pola kalimat tersebut di atas

Pola Ismiyyah - VI

Ism Zhohir/ Ism Dhomir + Jar Majrur / Zhorf Mazhruf

رَقْم	مُبْتَدَأٌ	خَبْر
١.	الْقَلَمُ	عَلَى الْمَكْتَبِ
٢.	يُوسُفُ وَعَلِيٌّ	أَمَامَ الْفَضْلِ
٣.	الْأَشْجَارُ	وَرَاءَ الْبَيْتِ
٤.	هِيَ	فِي الْحُجْرَةِ
٥.	عَائِشَةُ وَزَيْنَبُ	جَانِبَ الْمَقْصَفِ
٦.	الطَّالِبَاتُ	فِي الْمَكْتَبَةِ

Penjelasan

- Perhatikan kalimat tersebut di atas, *mubtada'* berupa isim (nama orang, nama hewan, kata ganti atau kata benda lainnya baik yg *muzakkar* maupun yg *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* maupun *jamak*, sedangkan *khobar* berupa kata keterangan yg tersusun dari *jar wa majrur* (huruf *jar* dan kata benda yang di-*jar*-kan atau tersusun dari dan *zhorf wa mazhruf* (kata yang menerangkan dan yang diterangkan).
- Antara *Mubtada'* dan *Khobar* pada pola ini tidak harus *muthobaqoh/* sesuai
- *Istifham* (kata Tanya) yang biasa digunakan untuk varian kalimat ini antara lain:

أَيْنَ : dimana

هَلْ : apakah

مَاذَا \ مَنْ : apa/ siapa

LATIHAN DAN TUGAS - VI

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh: 1	• أَلْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ أَيْنَ الْقَلَمُ؟ أَلْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ
-----------	--

٦. أَلْبَيْتُ / وَرَاءَ الْبَيْتِ	١. أَلْكِتَابُ / فِي الْحَقِيبَةِ
٧. الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ	٢. السُّورُ / حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ
٨. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ	٣. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ
٩. الْمُنْضَدَةُ / وَسَطَ الْعُرْفَةِ	٤. الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ
١٠. الْبَقْرَةُ / تَحْتَ الشَّجَرَةِ	٥. الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ

Contoh: 2	• أَلْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ مَاذَا عَلَى الْمَكْتَبِ؟ عَلَى الْمَكْتَبِ قَلَمٌ
-----------	--

Contoh: 3	• الْإِمَامُ / عَلَى الْمَنْبَرِ مَنْ عَلَى الْمَنْبَرِ؟ عَلَى الْمَنْبَرِ إِمَامٌ
-----------	---

<p>١. الْبَقْرَةُ / تَحْتَ الشَّجَرَةِ</p> <p>٢. الْمُنْضَدَةُ / وَسَطَ الْعُرْفَةِ</p> <p>٣. السُّورُ / حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ</p> <p>٤. الْكِتَابُ / فِي الْحَقِيقَةِ</p> <p>٥. الْبَيْتُ / وَرَاءَ الْبَيْتِ</p>	<p>١. الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ</p> <p>٢. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ</p> <p>٣. الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ</p> <p>٤. الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ</p> <p>٥. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ</p>
---	---

<p>Contoh: 4</p>	<p>• الْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ</p> <p>هَلِ الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ ؟</p> <p>نَعَمْ، الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ</p>
------------------	---

<p>١. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ</p> <p>٢. الْبَقْرَةُ / تَحْتَ الشَّجَرَةِ</p> <p>٣. الْمُنْضَدَةُ / وَسَطَ الْعُرْفَةِ</p> <p>٤. الْأُسْتَاذُ / أَمَامَ التَّلَامِيذِ</p> <p>٥. الْمَسْجِدُ / جَانِبَ الشَّارِعِ</p>	<p>١. الْكِتَابُ / فِي الْحَقِيقَةِ</p> <p>٢. الطُّيُورُ / فَوْقَ الْجِبَالِ</p> <p>٣. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ</p> <p>٤. الْبَيْتُ / وَرَاءَ الْبَيْتِ</p> <p>٥. السُّورُ / حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ</p>
---	---

<p>Contoh: 5</p>	<p>• الْقَلَمُ / عَلَى الْمَكْتَبِ / فِي الْحَقِيقَةِ</p> <p>هَلِ الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ ؟</p> <p>لَا الْقَلَمُ فِي الْحَقِيقَةِ</p>
------------------	---

١ . البقرة / تحت الشجرة / وراء البيت	١ . الأستاذُ / أمام التلاميذ / في الدكانِ
٢ . المنضدة / وسط الغرفة / جانب الجدار	٢ . الوُضوءُ / بعد الصلاة / قبل الصلاةِ
٣ . السور / امام المدرسة / حول المدرسة	٣ . الطيورُ / فوق الجبالِ / فوق الشجرةِ
٤ . الكتاب / في الحقيبة / على الرف	٤ . المسجدُ / جانب الشارعِ / وراء المقصفِ
٥ . البئر / وراء البيت / جانب البيت	٥ . الطعام / في الخزانة / على المائدة

♦ Tugas

1. Carilah dan tulislah sebuah contoh teks percakapan yang berkaitan dengan pola kalimat tersebut di atas!
2. Hafalkan huruf jar dan macam-macam zhorof beserta artinya!

Pola Ismiyyah - VII

<i>Khobar Muqoddam + Mubtada' Muahkhor</i>
--

Contoh - B			Contoh - A	
مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ	خَبْرٌ مُقَدَّمٌ		خَبْرٌ	مُبْتَدَأٌ رَقْمٌ
كِتَابٌ	فِي الْحَقِيبَةِ	١.	فِي الْحَقِيبَةِ	١. الْكِتَابُ
سُورٌ	حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ	٢.	حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ	٢. السُّورُ
طَعَامٌ	عَلَى الْمَائِدَةِ	٣.	عَلَى الْمَائِدَةِ	٣. الطَّعَامُ
مَسْجِدٌ	جَانِبَ الشَّارِعِ	٤.	جَانِبَ الشَّارِعِ	٤. الْمَسْجِدُ
طُيُورٌ	فَوْقَ الْجِبَالِ	٥.	فَوْقَ الْجِبَالِ	٥. الطُّيُورُ
شَجَرَةٌ	أَمَامَ الْبَيْتِ	٦.	أَمَامَ الْبَيْتِ	٦. الشَّجَرَةُ

Penjelasan

- *Mubtada'* biasanya berada di awal kalimat dan *khobar* berada sesudah *mubtada*, (lihat contoh kalimat bagian A), tapi apabila *Khobar* terdiri dari *jar wa majrur* atau *zhorf wa mazhruf* maka *mubtada'* yang biasa berada di awal kalimat bisa diletakkan di belakang *khobar* dan *khobar* berada di depan (lihat perubahan pada contoh kalimat bagian B)
- *Mubtada'* yang diletakkan di belakang disebut *mubtada' muahkhor* dan *khobar* disebut *khobar muqoddam*
- *Alif lam ta'rif* yang biasanya ada pada *mubtada'* boleh dihilangkan setelah menjadi *mubtada' muahkhor* (lihat *mubtada' muahkhor* pada contoh kalimat bagian B)
- Istifham yang sering digunakan pada pola kalimat ini adalah

أَيْنَ	:	dimana	مَنْ	:	siapa
هَلْ	:	apakah	مَاذَا	:	apa

LATIHAN DAN TUGAS - VII

♦ Latihan

1. Rubahlah khabar dari mubtada' berikut menjadi khabar muqoddam dan mubtada' menjadi mubtada' muahkhor!

١. الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ ٦. السَّيَّارَةُ لِلْأُسْتَاذِ
٢. التَّلَامِيذُ فِي الْفَصْلِ ٧. الْجَامِعَةُ جَانِبَ الشَّارِعِ
٣. الصُّورَةُ فَوْقَ الْجِدَارِ ٨. السُّورُ حَوْلَ الْبَيْتِ
٤. الْأُسْتَاذُ أَمَامَ الْفَصْلِ ٩. النَّعْلُ تَحْتَ الدَّوْلَابِ
٥. الْبَيْتُ وَرَاءَ الْمَدْرَسَةِ ١٠. الْأَطْعَمَةُ وَسَطَ الْمَائِدَةِ

2. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh: 1

- السَّبُّورَةُ / فَوْقَ الْجِدَارِ ١. الْجِنَّةُ / تَحْتَ أَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ
مَاذَا فَوْقَ الْجِدَارِ ؟ ٢. الطُّيُورُ / فَوْقَ الشَّجَرَةِ
فَوْقَ الْجِدَارِ سَبُّورَةٌ ٣. الْأَرْكَانُ / لِلصَّلَاةِ
٤. الطَّعَامُ / عَلَى الْمَائِدَةِ
٥. السَّيَّارَةُ / فِي الْمِرَابِ
٦. الْوُضُوءُ / قَبْلَ الصَّلَاةِ
٧. الدُّعَاءُ / بَعْدَ الْأَكْلِ
٨. الصَّوْمُ / فِي رَمَضَانَ
٩. الْكُتُبُ / عَلَى الرَّفِّ
١٠. الْجَامِعَةُ / جَانِبَ الشَّارِعِ

Contoh: 2

- المُسَلِّمُونَ / فِي الْمَسْجِدِ
 - مَنْ فِي الْمَسْجِدِ؟
 - فِي الْمَسْجِدِ مُسَلِّمُونَ
١. الْأَوْلَادُ / فِي الْمَلْعَبِ
 ٢. الْأِمَامُ / أَمَامَ الْمَأْمُومِ
 ٣. الْعَمَالُ / فِي الْمَصْنَعِ
 ٤. الْبَائِعُ / فِي الْمَقْصَفِ
 ٥. الْفَلَّاحُونَ / فِي الْمَزْرَعَةِ
 ٦. الْبَوَابُ / أَمَامَ الْبَابِ
 ٧. الْمَطْوُفُونَ / حَوْلَ الْكَعْبَةِ
 ٨. الْحَجَّاجُ / بَيْنَ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةِ
 ٩. السَّائِحُونَ / فِي شَاطِئِ الْبَحْرِ
 ١٠. الطُّلَابُ / وَرَاءَ الْمُحَاضِرِ

♦ Tugas

1. Hafalkan dan bercakaplah dengan temanmu menggunakan contoh-contoh kalimat di atas!
2. Carilah dan tulislah contoh-contoh seperti pola kalimat tersebut di dalam buku bahasa Arab MI atau dalam kitab-kitab berbahasa Arab lainnya!

Pola Ismiyyah - VIII

Mubtada' / naat wa man'ut + Khobar

Mubtada'+ Khobar / naat wa man'ut

Contoh - B

Contoh - A

رَقْم	مُبْتَدَأُ (نعت + منعوت)	رَقْم	خَبْر	رَقْم	خَبْر (نعت + منعوت)
١.	الْكِتَابُ الْجَدِيدُ	١.	فِي الْحَقِيقَةِ	١.	عَائِشَةُ
٢.	السُّورُ الْجَمِيلُ	٢.	حَوْلَ الْمَدْرَسَةِ	٢.	أَحْمَدُ
٣.	الطَّعَامُ الذِّيذُ	٣.	عَلَى الْمَائِدَةِ	٣.	هُمَا
٤.	الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ	٤.	جَانِبَ الشَّارِعِ	٤.	هَؤُلَاءِ
٥.	الشَّجَرَةُ الْعَالِيَةُ	٥.	أَمَامَ الْبَيْتِ	٥.	ذَلِكَ
					خَبْر (نعت + منعوت)
					أَسْتَاذَةُ نَشِيطَةٌ
					أَسْتَاذُ نَشِيطٌ
					طَالِبَانِ نَاجِحَانِ
					مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ
					مَسْجِدٌ كَبِيرٌ

Contoh - D

Contoh - C

رَقْم	مُبْتَدَأُ (نعت + منعوت)	رَقْم	خَبْر	رَقْم	خَبْر (نعت + منعوت)
١.	الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ	١.	يَصُومُ	١.	هَذَا
٢.	الْمُسْلِمَانِ الصَّالِحَانِ	٢.	يَصُومَانِ	٢.	هَذَانِ
٣.	الْمُسْلِمُونَ الصَّالِحُونَ	٣.	يَصُومُونَ	٣.	هَؤُلَاءِ
٤.	الْمُسْلِمَةُ الصَّالِحَةُ	٤.	تَصُومُ	٤.	هَذِهِ
٥.	الْمُسْلِمَتَانِ الصَّالِحَتَانِ	٥.	تَصُومَانِ	٥.	هَتَانِ
٦.	الْمُسْلِمَاتُ الصَّالِحَاتُ	٦.	يَصُومْنَ	٦.	هَؤُلَاءِ

Penjelasan

- Perhatikan contoh kalimat bagian A di atas, lihatlah kata-kata yang bercetak tebal pada bagian kata yang menjadi *mubtada'*nya. Kata-kata tersebut adalah *na'at* (kata sifat) yang menjadi variasi dari *mubtada'*
- Kemudian Perhatikan contoh kalimat bagian B, lihatlah kata-kata yang bercetak tebal pada bagian kata yang menjadi *khobar-* nya. Kata-kata tersebut adalah *na'at* (kata sifat) yang menjadi variasi dari *khobar*
- *Na'at* (kata sifat) akan mengikuti *man'ut/ mausuf* (kata yang disifati) dalam segala keadaan baik *muzakkar*, maupun *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* maupun *jama'*, dan seterusnya (lihatlah dengan seksama dan bandingkan contoh kalimat bagian C dan D
- Kaidah *na'at man'ut/ sifat* dan *mausuf* akan dijelaskan secara rinci pada lampiran dari kitab ini

LATIHAN DAN TUGAS - VIII

Latihan

1. Sesuaikan *na'at/* sifat (kata sifat) dengan *man'ut/ mausuf* (kata yang disifati)

تَلْمِيذٌ مَّاهِرٌ	ذَلِكَ	. ٧	الطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ يَتَعَلَّمُ	. ١
تَلْمِيذَانِ	ذَانِكَ	. ٨	الطَّالِبَانِ يتعلَّمان	. ٢
تلاميذ	أولئك	. ٩	الطُّلَّابُ يتعلَّمون	. ٣
تَلْمِيذَةٌ	تِلْكَ	. ١٠	الطَّالِبَةُ تتعلَّم	. ٤
تَلْمِيذَتَانِ	تَانِكَ	. ١١	الطَّالِبَتَانِ تتعلَّمان	. ٥
تَلْمِيذَاتٌ	أُولَئِكَ	. ٢١	الطَّالِبَاتُ يتعلَّمن	. ٦

2. Pilihlah *na'at/* kata sifat dan *man'ut / mausuf* yang sesuai dengan cara memberikan tanda panah!

جَدِيدٌ	الأُسْتَاذَانِ في المَدْرَسَةِ	. ١
كَبِيرَةٌ	الْجَامِعَةُ جَانِبَ الشَّارِعِ	. ٢
الجَدِيدُ	تِلْكَ مَدْرَسَةٌ ٣
المُجْتَهِدَانِ	المُسْلِمُونَ يَصُومُونَ رَمَضَانَ	. ٤
الكَبِيرَةُ	هؤلاءُ أمّهاتٌ ٦
الصَّالِحُونَ	إبراهيمُ طَالِبٌ ٧
عَالِيَتَانِ	القَمِيصُ في الدُّوَلَابِ	. ٨
الجَمِيَلَتَانِ	تَانِكَ شَجَرَتَانِ ٩
صَالِحَاتٌ	الوَرْدَتَانِ في المَزْهَرِيَّةِ	. ١٠

3. Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini !

Contoh: 1

الْكِتَابُ الْجَدِيدُ فِي الْحَقِيبَةِ
هَلْ الْكِتَابُ الْجَدِيدُ فِي الْحَقِيبَةِ ؟
نَعَمْ، الْكِتَابُ الْجَدِيدُ فِي الْحَقِيبَةِ

- | | |
|--------------------------------------|--|
| عَائِشَةُ أُسْتَاذَةٌ نَشِيطَةٌ . ٦ | الإمامُ الصَّالِحُ فِي الْمَسْجِدِ . ١ |
| أَحْمَدُ أُسْتَاذٌ نَشِيطٌ . ٧ | الأُسْتَاذَةُ النَّشِيطَةُ حَاضِرَةٌ . ٢ |
| هُمَا طَالِبَانِ نَاجِحَانِ . ٨ | الطُّفْلُ الصَّغِيرُ يَنَامُ . ٣ |
| هُؤُلَاءِ مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ . ٩ | الْفَلَّاحُ الْقَوِيُّ فِي الْمَزْرَعَةِ . ٤ |
| ذَلِكَ مَسْجِدٌ كَبِيرٌ . ١٠ | الْبَائِعُ الْأَمِينُ فِي الْمَقْصَفِ . ٥ |

Tugas

1. Tulislah kata sifat beserta artinya sebanyak-banyaknya, kemudian hafalkan!
2. Carilah contoh kalimat yang mengandung *na'at man'ut*/ sifat *mausuf* yang terdapat dalam buku bahasa Arab MI atau buku lainnya!

Pola Ismiyyah - IX

Mubtada' / idlofah + Khabar

Mubtada' / idlofah + Khabar

Contoh - B

Contoh - A

رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر	رَقْم	مُبْتَدَأ	خَبَر
١	كِتَابُ الْحَدِيثِ	عَلَى الْمَكْتَبِ	١	مُحَمَّدٌ ص م	رَسُولُ اللَّهِ
٢	بَابُ الْقَاعَةِ	جَدِيدٌ	٢	الْقُرْآنُ	كِتَابُ اللَّهِ
٣	رَتَيْسُ الْفَضْلِ	حَاضِرٌ	٣	هَذِهِ	صُورَةٌ أَبِي
٤	قُبَّةُ الْمَسْجِدِ	كَبِيرَةٌ	٤	هُؤُلَاءِ	تَلَامِيذُ الْمَدْرَسَةِ
٥	سَاحَةُ الْمَدْرَسَةِ	وَأَسْعَةٌ	٥	ذَلِكَ	بَابُ الْجَامِعَةِ

Contoh - D

Contoh - C

١	أَلْبَابُ كَبِيرٌ	١	بَابُ الْفَضْلِ كَبِيرٌ
٢	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ	٢	كِتَابُ الْحَدِيثِ عَلَى الْمَكْتَبِ
٣	الْمُدْرَسُ حَاضِرٌ	٣	مُدْرَسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ حَاضِرٌ
٤	الرَّسُولُ أَمِينٌ	٤	رَسُولُ اللَّهِ أَمِينٌ
٥	هَذِهِ سَاعَةٌ	٥	هَذِهِ سَاعَةُ الْيَدِ
٦	الصَّوْمُ وَاجِبٌ	٦	صَوْمُ رَمَضَانَ وَاجِبٌ

Penjelasan

- Perhatikan semua *mubtada'* pada contoh kalimat bagian A. *Mubtada'* terdiri dari 2 kata yang digabung menjadi satu yaitu kata كِتَابٌ dan الْحَدِيثُ , kata بَابٌ dan الْقَاعَةُ, kata رَئِيسٌ dan الْفَضْلُ , kata قَبَّةٌ dan الْمَسْجِدِ , kata سَاحَةُ dan الْمَدْرَسَةِ . kedua kata tersebut disebut *mudlof* dan *mudlof- ilaih* atau kurang lebih sama dengan “kata majemuk” dalam bahasa Indonesia
- Perhatikan juga semua *khobar* pada contoh kalimat bagian B. *khobar* terdiri dari ٢ kata yang digabung menjadi satu yaitu رَسُوْلٌ dan اللهُ, kata كِتَابٌ dan اللهُ, kata صُوْرَةٌ dan أَبِي, kata تَلَامِيْنٌ dan الْمَدْرَسَةِ, بَابٌ dan الْجَامِعَةِ. kedua kata tersebut disebut *mudlof* dan *mudlof- ilaih*
- Gabungan antara *mudlof* dan *mudlof ilaih* di sebut *idlofah*
- Perhatikan perbedaan contoh kalimat tanpa *idlofah* pada bagian C dengan contoh kalimat yang memiliki variasi *idlofah* pada bagian D
- Kaidah *mudlof* dan *mudlof ilaih* akan dijelaskan secara rinci pada lampiran dari kitab ini

LATIHAN DAN TUGAS - IX

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh: 1	<ul style="list-style-type: none"> • صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ هَلْ صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ ؟ نَعَمْ، صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثُ رَكَعَاتٍ

٦ مُحَمَّدٌ ص م رَسُولَ اللَّهِ ٧ الْقُرْآنُ كِتَابُ اللَّهِ ٨ هَذِهِ صُورَةٌ أَبِي ٩ هَؤُلَاءِ تَلَامِيذُ الْمَدْرَسَةِ ١٠ ذَالِكَ بَابُ الْجَامِعَةِ	١ كِتَابُ الْحَدِيثِ ثَخِينٌ ٢ بَابُ الْقَاعَةِ جَدِيدٌ ٣ رَئِيسُ الْفَضْلِ حَاضِرٌ ٤ قُبَّةُ الْمَسْجِدِ كَبِيرَةٌ ٥ سَاحَةُ الْمَدْرَسَةِ وَاسِعَةٌ
--	---

Contoh: 2	<ul style="list-style-type: none"> • أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ / خَمْسَةٌ / أَرْبَعَةٌ هَلْ أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ أَرْبَعَةٌ ؟ لَا، أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ خَمْسَةٌ

١	كِتَابُ الْحَدِيثِ ثَخِينٌ / رَقِيقٌ	٦	الطَّوَافُ سَبْعٌ / خَمْسُ جَوْلَاتٍ
٢	بَابُ الْقَاعَةِ جَدِيدٌ / قَدِيمٌ	٧	هَذِهِ صُورَةٌ أَبِيكَ / عَمِّكَ
٣	رَئِيسُ الْفَضْلِ حَاضِرٌ / غَائِبٌ	٨	هَذَا مَاءٌ نَازِمٌ / مَاءٌ أَقْوَى
٤	قُبَّةُ الْمَسْجِدِ كَبِيرَةٌ / صَغِيرَةٌ	٩	هَؤُلَاءِ تَلَامِيذُ الْمَدْرَسَةِ / طُلَّابُ الْجَامِعَةِ
5	سَاحَةُ الْمَدْرَسَةِ وَاسِعَةٌ / ضَيِّقَةٌ	١٠	ذَلِكَ بَابُ الْحِجْرَةِ / بَابُ الْقَاعَةِ

♦ **Tugas**

1. Tulislah sebanyak-banyaknya contoh idlofah beserta artinya kemudian hafalkan!
2. Carilah contoh kalimat yang mengandung idlofah yang terdapat dalam buku bahasa arab MI atau buku-buku berbahasa Arab lainnya!

Pola Ismiyyah - X

Mubtada' (ma'thuf & ma'tuf alaih) + Khobar

Mubtada' + Khobar (ma'thuf & ma'tuf alaih)

Contoh - B

رَقْم	مُبْتَدَأُ	خَبَر
١.	مُحَمَّدٌ ص م	نَبِيٌّ وَرَسُولٌ
٢.	أُولَئِكَ	أُمَّهَاتٌ وَبَنَاتٌ
٣.	هَذِهِ	صُورَةٌ وَخَرِيْطَةٌ
٤.	هَؤُلَاءِ	تَلَامِيذٌ وَالْمُدْرِسُونَ
٥.	هَذَا	طَبِيْبٌ وَمُمْرِضٌ

Contoh - A

رَقْم	مُبْتَدَأُ	خَبَر
١.	الْكِتَابُ وَالْكُرَّاسَاتُ	عَلَى الرَّفِّ
٢.	الْقَاعَةُ وَالْحَجْرَةُ	فَسِيْحَتَانِ
٣.	أَحْمَدُ وَعَلِيٌّ	طَالِبَانِ
٤.	النُّقُودُ وَالْقَلَمُ	فِي الْجَيْبِ
٥.	الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ	عَالِيَانِ

Contoh - D

١.	الْكِتَابُ وَالْكُرَّاسَاتُ عَلَى الْمَكْتَبِ
٢.	الْقَاعَةُ وَالْحَجْرَةُ فَسِيْحَتَانِ
٣.	أَحْمَدُ وَعَلِيٌّ طَالِبَانِ
٤.	النُّقُودُ وَالْقَلَمُ فِي الْجَيْبِ
٥.	الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ عَالِيَانِ

Contoh - C

١.	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ
٢.	الْقَاعَةُ فَسِيْحَةٌ
٣.	أَحْمَدُ طَالِبٌ
٤.	النُّقُودُ فِي الْجَيْبِ
٥.	الذَّهَبُ عَالٍ

Penjelasan

- Perhatikan semua *mubtada'* pada contoh A dan *khobar* pada contoh B. Masing-masing *mubtada'* dan *Khobar* pada kalimat di atas terdiri dari 2 kata yang di sambung menjadi satu menggunakan kata sambung berupa huruf *wau* (و) disebut huruf *Athof* (artinya “dan”, adapun kedua kata yang disambung disebut *ma'thuf* dan *ma'thuf alaih*
- Perhatikan perbedaan contoh kalimat tanpa variasi *athof* pada bagian C dengan contoh kalimat yang memiliki variasi *athof* pada bagian D
- Antara *ma'thuf* dan *ma'thuf alaih* tidak harus *muthobaqoh* (bersesuaian) kecuali dari segi *i'rob*-nya. (pembahasan tentang *i'rob* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini.

LATIHAN DAN TUGAS - X

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh1 :

- الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ ١ . الكِتَابُ وَ الكُرَاسَاتُ عَلَى المَكْتَبِ
- هَلُ الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ؟ ٢ . القَاعَةُ وَ الحِجْرَةُ فَسِيحَتَانِ
- نَعَمْ، الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ ٣ . أَحْمَدُ وَ عَلِيٌّ طَالِبَانِ
- ٤ . التَّقْوُدُ وَ القَلَمُ فِي الجَيْبِ
- ٥ . الذَّهَبُ وَ الفِضَّةُ غَالِيَانِ
- ٦ . الكُتُبُ وَ المَجَلَّاتُ عَلَى الرَّفِّ
- ٧ . المَسْجِدُ وَ البَيْتُ جَانِبَ الشَّارِعِ
- ٨ . البَيْتُ وَ الحَمَامُ وَرَأَ البَيْتِ

Contoh2 :

- الأُسْتَاذُ وَ التَّلَامِيذُ فِي المَكْتَبَةِ ١ . الكِتَابُ وَ القَلَمُ عَلَى المَكْتَبِ
- مَنْ فِي المَكْتَبَةِ؟ ٢ . الصَّحْنُ وَ الأَكْوَابُ عَلَى المَائِدَةِ
- فِي المَكْتَبَةِ أُسْتَاذٌ وَ تَلَامِيذٌ ٣ . العَامِلُونَ وَ العَامِلَاتُ فِي المَصْنَعِ
- ٤ . التَّقْوُدُ وَ القَلَمُ فِي الجَيْبِ
- ٥ . البَائِعُ وَ المُشْتَرِي فِي السُّوقِ
- ٦ . الكُتُبُ وَ المَجَلَّاتُ عَلَى الرَّفِّ
- ٧ . الأُمُّ وَ ابْنَتُهَا فِي المُسْتَشْفَى
- ٨ . وَرَأَ البَيْتِ بَيْتٌ وَ حَمَامٌ مَاذَا وَرَأَ البَيْتِ؟

◊ Tugas

1. Buatlah/ Carilah contoh-contoh kalimat yang serupa dengan pola kalimat di atas!
2. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat-kalimat tersebut di atas!

B. JUMLAH FI'LIYYAH

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa salah satu dari 2 bentuk *jumlah* (kalimat) dalam bahasa Arab adalah *jumlah* (kalimat) *fi'liyyah*.

Pengertian :

- *Jumlah Fi'liyyah* adalah kalimat yang terdiri dari kata kerja (*fi'il*) dan pelaku (*fa'il*)
- *Al-Fi'il* (Kata Kerja) adalah lafaz yang menunjukkan terjadinya suatu perbuatan pada waktu tertentu
- *Al-Fi'il* (Kata Kerja) pada *jumlah fi'liyyah* bisa berupa *fi'il madli* atau *fi'il mudlori'*
- *Al-Fa'il* adalah *ism* (kata benda) yang didahului oleh *fi'il* (kata kerja) dan menunjukkan atas yang melakukan suatu perbuatan (Pelaku)
- *Al-Fa'il* (Pelaku) bisa berupa *isim mufrod*, *mutsanna* maupun *jama'* baik *muzakkar* maupun *muannats*
- Penjelasan lebih rinci tentang hukum/ kaidah/ i'rob *Fa'il* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini
- *Fi'il dan Fa'il* pada *jumlah fi'liyyah* harus *muthobaqoh* (beresuaian) dari segi *muzakkar* dan *muannats* tapi tidak harus *muthobaqoh* (beresuaian) dari segi *mufrod*, *mutsanna* dan *jama'*

Contoh-contoh *jumlah fi'liyyah* secara lengkap dijelaskan pada halaman selanjutnya.

Pola Fi'liyyah - I

Al- fi'l (kata kerja) + Al- fa'il (pelaku)

رَقْم	فَعْل	فَاعِل
١.	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُ
٢.	يُصَلِّي	الْمُسْلِمَانِ
٣.	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُونَ
٤.	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَةُ
٥.	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَتَانِ
٦.	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَاتُ

جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ	جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ
المدرِّسُ يُحَضِّرُ	يُحَضِّرُ المدرِّسُ
المدرِّسانِ يُحَضِّرَانِ	يُحَضِّرُ المدرِّسانِ
المدرِّسونَ يُحَضِّرُونَ	يُحَضِّرُ المدرِّسونَ
المدرِّسةُ تُحَضِّرُ	تُحَضِّرُ المدرِّسةُ
المدرِّستَانِ تُحَضِّرَانِ	تُحَضِّرُ المدرِّستَانِ
المدرِّساتُ يُحَضِّرْنَ	تُحَضِّرُ المدرِّساتُ

Contoh - D

جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ

جَلَسَ الْوَلَدُ

جَلَسَ الْوَلَدَانُ

جَلَسَ الْأَوْلَادُ

جَلَسَتْ الْبِنْتُ

جَلَسَتْ الْبَنَاتَانِ

جَلَسَتْ الْبَنَاتُ

Contoh - C

جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ

الْوَلَدُ جَلَسَ

الْوَلَدَانِ جَلَسَا

الْأَوْلَادُ جَلَسُوا

الْبِنْتُ جَلَسَتْ

الْبَنَاتَانِ جَلَسَتَا

الْبَنَاتُ جَلَسْنَ

Penjelasan

- Perhatikan contoh-contoh jumlah *fi'liyyah* di atas, jumlah tersusun dari *fi'il* (kata kerja) dan *Fa'il* (pelaku)
- Pada Jumlah *fi'liyyah*) lihat contoh bagian B & D), antara *fi'il* dengan *fa'il*-nya hanya *muthobaqoh* (sesuai) dari segi *muzakkar* dan *muannats* sedangkan dari segi jumlah tdk harus menyesuaikan , *fi'il*-nya tetap menunjukkan *mufrod* walaupun *fail*-nya *mutsanna* ataupun *jama'*.
- Perhatikan perbandingannya dengan jumlah *ismiyyah* pada bagian A & C, *mubtada'* dan *khobar* (subjek dan predikat) harus *muthobaqoh* (sesuai) dari segi *muzakkar* dan *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* dan *jama'*
- *Fi'il* pada jumlah *fi'liyyah* bisa berupa *fi'il madli* (lihat contoh bagian A & B) atau berupa *fi'il mudlori'*(lihat contoh C & D)

LATIHAN DAN TUGAS - I

♦ Latihan

1. Rubahlah jumlah ismiyyah berikut menjadi jumlah fi'liyyah!

جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
.... الْوَلَدُ	الْوَلَدُ يَلْعَبُ
.... الْوَلَدَانِ	الْوَلَدَانِ يَلْعَبَانِ
.... الْأَوْلَادِ	الْأَوْلَادُ يَلْعَبُونَ
.... الْبِنْتُ	الْبِنْتُ تَلْعَبُ
.... الْبِنْتَانِ	الْبِنْتَانِ تَلْعَبَانِ
.... الْبَنَاتِ	الْبَنَاتُ يَلْعَبْنَ

2. Rubahlah jumlah fi'liyyah berikut menjadi jumlah ismiyyah!

جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ	جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
يَذْهَبُ الْمُدْرِسُ	الْمُدْرِسُ
يَذْهَبُ الْمُدْرِسَانِ	الْمُدْرِسَانِ
يَذْهَبُ الْمُدْرِسُونَ	الْمُدْرِسُونَ
تَذْهَبُ الْمُدْرِسَةُ	الْمُدْرِسَةُ
تَذْهَبُ الْمُدْرِسَتَانِ	الْمُدْرِسَتَانِ
تَذْهَبُ الْمُدْرِسَاتُ	الْمُدْرِسَاتُ

♦ Tugas

Buatlah masing-masing 3 contoh jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah seperti contoh jumlah di atas!

Pola *Fi'liyyah* - II

Al- fi'l (kata kerja) + *Al- fa'il/ Naat wa Man'ut*

رَقْم	فِعْل	فَاعِل + نَعْت
١ .	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ
٢ .	يُصَلِّي	الْمُسْلِمَانِ الصَّالِحَانِ
٣ .	يُصَلِّي	الْمُسْلِمُونَ الصَّالِحُونَ
٤ .	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَةُ الصَّالِحَةُ
٥ .	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَتَانِ الصَّالِحَتَانِ
٦ .	تُصَلِّي	الْمُسْلِمَاتُ الصَّالِحَاتُ

Penjelasan

1. Kalimat-kalimat tersebut adalah contoh *jumlah fi'liyyah* dengan variasi *naat/* kata sifat pada *fa'il*-nya
2. Perhatikanlah kata-kata, *الصَّالِحَاتَانِ*, *الصَّالِحَةُ*, *الصَّالِحُونَ*, *الصَّالِحَانِ*, *الصَّالِحُ* dan *الصَّالِحَاتُ* pada contoh kalimat di atas. Kata-kata tersebut adalah *naat/* sifat untuk *fa'il/* pelaku
3. *Naat/* kata sifat akan mengikuti *man'ut/* kata yang disifati dalam segala keadaan. *Naat* dan *man'ut* harus sama-sama *muzakkar*, sama-sama *muannats*, sama-sama *mufrod*, *mutsanna* , *jamak* dan seterusnya
4. Penjelasan lebih terperinci tentang kaidah *na'at* dan *man'ut* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini

LATIHAN DAN TUGAS II

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

- Contoh:
- حَضَرَ الرَّئِيسُ الْأَمِينُ
 - هَلْ حَضَرَ الرَّئِيسُ الْأَمِينُ ؟
 - نَعَمْ, حَضَرَ الرَّئِيسُ الْأَمِينُ

Contoh:

- | | |
|--|---------------------------------------|
| ٦. ذَهَبَ الْفَلَّاحُونَ الْقَوِيُّونَ | ١. يَنَامُ الصَّبِيُّ الْجَمِيلُ |
| ٧. يَتَبَسَّمُ الْوَالِدَانِ الصَّابِرَانِ | ٢. سَقَطَ الْوَرَقُ الْأَصْفَرُ |
| ٨. يَبْكِي الطِّفْلُ الصَّغِيرُ | ٣. رَجَعَ التَّلَامِيذُ الْمَاهِرُونَ |
| ٩. يَعْمَلُ الْعَامِلُ النَّشِيطُ | ٤. تَجَلَسُ الْبِنْتُ الْجَمِيلَةُ |
| ١٠. يَتَفَكَّرُ الْعَاقِلُ الزَّكِيُّ | ٥. أَذِنَ الْمُؤَذِّنُ الصَّالِحُ |

♦ Tugas

1. Buatlah 20 contoh *jumlah fi'liyyah* !
2. Tulislah kembali 20 kalimat tersebut dengan memberikan *naat*/ kata sifat pada *fail*-nya!

Pola *Fi'liyyah* -III

Al- fi'l (kata kerja) + *Al- fa'il/ Idlofah*

فَاعِلٌ (مُضَافٌ + مُضَافٌ إِلَيْهِ)	فِعْلٌ	رَقْمٌ
عَمِيدُ الْجَامِعَةِ	يَخْطُبُ	. ١
أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ	يُقِيمُ	. ٢
رَئِيسُ الْفَصْلِ	حَضَرَ	. ٣
نَصْرُ اللَّهِ	جَاءَ	. ٤
عَبْدُ الرَّحْمَنِ	يَتَكَلَّمُ	. ٥
أَمَّنَا	تَتَبَسَّمُ	. ٦

Penjelasan

- Perhatikanlah contoh-contoh *jumlah fi'liyyah* tersebut di atas. *Fa'il* tidak selalu terdiri dari 1 kata, tetapi mungkin terdiri dari 2 suku kata baik itu berupa komposisi *na'at wa man'ut* (kata sifat dengan yang disifati atau *mudlof wa mudlof ilaih* (kata majemuk).
- *Fa'il* (pelaku) pada contoh kalimat di atas juga terdiri dari 2 kata yang berupa *mudlof* dan *mudlof ilaih*
- Penjelasan lebih rinci tentang *mudlof* dan *mudlof ilaih* terdapat pada bagian selanjutnya dari buku ini
- Kata tanya (*istifham*) yang sering digunakan pada contoh kalimat di atas antara lain هَلْ (apakah), مَنْ (siapa)

LATIHAN DAN TUGAS - III

♦ Latihan

Berlatihlah seperti contoh kalimat berikut ini!

Contoh

- يَخْطُبُ عَمِيْدُ الْجَامِعَةِ
- هَلْ يَخْطُبُ عَمِيْدُ الْجَامِعَةِ؟
- نَعَمْ يَخْطُبُ عَمِيْدُ الْجَامِعَةِ

Contoh:

- | | |
|--|---|
| ٩. تَكَلَّمَتْ مُرَبِّيَّةُ الْأَطْفَالِ | ١. حَضَرَ أَمِيْرُ الْمُؤْمِنِيْنَ |
| ١٠. ذَهَبَ أَبْنَاءُهُمْ | ٢. سَقَطَ وَرَقُ الشَّجَرَةِ |
| ١١. سَافَرَ ضَيْوْفُ اللَّهِ | ٣. رَجَعَ تَلَامِيْدُ الْمَدْرَسَةِ |
| ٢١. يَبْكِي أَوْلَادُهُمْ | ٤. تَجَلَسَ مُدْرَسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ |
| ٣١. يَعْمَلُ حَارِسُ الْعَمَالِ | ٥. جَاءَ صَاحِبُكَ |
| ٤١. يَتَعَلَّمُ طُلَّابُ الْجَامِعَةِ | ٦. قَامَ رَيْسُ الْفَضْلِ |
| ٥١. خَرَجَ سَكَانُ الْقَرْيَةِ | ٧. يَخْطُبُ مُدِيرُ الْمَعْهَدِ |
| | ٨. تَقَدَّمَ قَائِدُ الْمَرَاثِمِ |

♦ Tugas

Buatlah 20 contoh *jumlah fi'liyyah* yang *fa'il*-nya berupa *idlofah*/ kata majemuk!

Bagian 3

PENGEMBANGAN KALIMAT

Sebuah kalimat sempurna minimal terdiri dari 2 unsur yaitu subyek dan predikat. Demikian halnya bahasa Arab juga memiliki 2 unsur minimal yaitu *mubtada'* dan *khobar* (pada jumlah *ismiyyah*), kemudian *fi'il* dan *fa'il* (pada jumlah *fi'liyyah*).

Dalam konteks komunikasi, percakapan pengguna bahasa bisa berkembang sangat luas tidak hanya menyampaikan pesan dengan sepatah atau 2 patah kata yang membentuk kalimat sederhana dengan unsur minimal subjek dan predikat, tapi bisa juga berkembang sesuai kebutuhan komunikasi menjadi sebuah kalimat yang kompleks.

Bentuk pengembangan/ perluasan kalimat melebihi unsur minimal kalimat tersebut umumnya disebut pelengkap (*Takmilah*).

Ada 2 jenis pelengkap (*Takmilah*) yaitu: (1) *Takmilah* yang menjelaskan keberadaan kata kerja (*fi'il*) di dalam kalimat, seperti *مَفْعُولٌ بِهِ*, *مَفْعُولٌ فِيهِ*, *مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ*, *مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ*, *مَفْعُولٌ مَعَهُ* dan yang ke (2) yaitu *Takmilah* yang menjelaskan keberadaan kata benda (*isim*) di dalam kalimat, seperti *الْإِسْتِثْنَاءُ*, *الْحَالُ*, dan *التَّمْيِيزُ*.

Masing-masing pelengkap (*takmilah*) dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelengkap (*takmilah*) yang menjelaskan keberadaan kata kerja (*fi'il*) di dalam kalimat
 - a. مَفْعُولٌ بِهِ yaitu *Takmilah* yang menjelaskan sesuatu yang dijatuhi perbuatan (obyek perbuatan)

Contoh :

أَحْمَدُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ
Artinya: Ahmad membaca kitab
أَنَا أَشْتَرِي الْقَلَمَ
Artinya: saya membeli pen
يَشْرَبُ أَبِي الْقَهْوَةَ
Artinya: ayah saya minum kopi
تَطْبَخُ أُمِّي الرِّزَّ
Artinya: ibu saya memasak nasi

Penjelasan:

- Kata bergaris bawah pada contoh kalimat di atas adalah *maf'ul bih* yaitu pelengkap yang berupa obyek dari suatu perbuatan
 - *Maf'ul bih* hukumnya *mansub*, salah satu tandanya adalah *fathah* seperti pada contoh di atas
- b. مَفْعُولٌ فِيهِ yaitu *Takmilah* yang menjelaskan tempat dan waktu terjadinya perbuatan (keterangan waktu /*zhorf zaman*) & keterangan tempat/ *zhorf makan*)

Contoh:

المَاءُ فِي الْكُؤْبِ
Artinya: Air itu di dalam gelas

الأُسْتَاذُ يَقُومُ أَمَامَ الْفَصْلِ
Artinya: Guru itu berdiri di depan kelas
يَذْهَبُ أَبِي صَبَاحًا
Artinya: Ayah saya pergi pada pagi hari
يَرْجِعُ الْفَلَاحُ نَهَارًا
Artinya: Petani itu pulang pada siang hari

Penjelasan:

- Kata-kata yang bergaris bawah pada contoh kalimat di atas adalah *maf'ul fiih* yaitu kata yang menjelaskan tempat dan waktu terjadinya suatu perbuatan.
 - Yang menjelaskan tempat disebut *zhorf makan* dan yang menjelaskan waktu disebut *zhorof zaman*
 - Penjelasan lebih lengkap tentang *maf'ul fiih* terdapat pada bagian lain buku ini
- c. مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ yaitu *takmilah* untuk menegaskan *fi'il*, menjelaskan macam dan jumlahnya.

Contoh:

هُمْ يَذْهَبُونَ ذَهَابًا
Artinya: Mereka benar-benar pergi
أَكَلْتُ أَكْلَتَيْنِ
Artinya: Saya sudah makan dua kali
مَشَيْتُ مَشْيًا سَرِيعًا
Artinya: Saya berjalan dengan cepat
قَرَأَ الْأَمَامُ قِرَاءَةً فَصِيحَةً
Artinya: Imam membaca dengan bacaan yang <i>fashih</i>

Penjelasan:

- *Maf'ul Mutlaq* berupa *masdar* yang datang setelah *fi'il* dan hukumnya *mansub*
 - *Maf'ul Mutlaq* memiliki beberapa fungsi dan variasi antara lain:
 - ◊ Untuk menguatkan perkataan, meyakinkan pendengar atas apa yang dikatakan kepadanya (lihat contoh kalimat pertama)
 - ◊ Untuk menjelaskan jumlahnya perbuatan (lihat contoh kedua)
 - ◊ Untuk menjelaskan jenis perbuatan seperti contoh ke tiga dan ke empat)
- d. *مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ* yaitu *Takmilah* yang menjelaskan sebab terjadinya suatu perbuatan.

Contoh:

أَقُومُ احْتِرَامًا لِلْأُسْتَاذِ
Artinya: Saya berdiri untuk menghormati Bapak guru
صَلَّيْتُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
Artinya: saya sholat untuk mengharap ridho Allah
رَغَبْتُ فِي الْعِلْمِ سَافِرْتُ
Artinya: Saya musafir karena mencintai ilmu
حَضَرْتُ لِإِكْرَامِ الْأُسْتَاذِ
Artinya: Sy hadir untuk menghormati guru

Penjelasan:

- *Maf'ul li ajlih* adalah *isim* untuk menyatakan sebab atau motif terjadinya suatu perbuatan
- *Maf'ul li ajlih* berupa *isim masdar mansub* (lihat contoh 1-3) tetapi dapat di-*Jarr-kan* dengan huruf Lam (ل). Tapi

kedudukannya lebih kuat sebagai *jar wa majrur* dari pada menjadi *maf'ul li ajlih* walaupun maknanya sama (lihat contoh ke 4)

- Boleh mendahulukan *mashdar/ maf'ul li ajlih* (lihat contoh ke 3)
 - *Maf'ul Li Ajlih* selalu berasal dari *af'al Qolb* yaitu perbuatan yang berhubungan dengan hati, seperti kata تَأْدِيًّا , رَغْبَةً , إِيمَانًا , حُبًّا , طَعَامًا
- e. مَفْعُولٌ مَعَهُ yaitu *Takmilah* yang menjelaskan sesuatu yang menyertai terjadinya suatu perbuatan.

Contoh:

رَجَعَ أَبِي وَ غُرُوبَ الشَّمْسِ
Artinya: Ayahku pulang bersamaan dengan terbenamnya matahari
اسْتَيْقَظْتُ وَ تَغْرِيدَ الطُّيُورِ
Artinya: Saya bangun tidur bersamaan dengan kicauan burung
عَادَ الطَّلَابُ وَ الظُّهْرَ
Artinya: Para mahasiswa pulang bersamaan dengan waktu zhuhur
صَامَ الْمُسْلِمُونَ وَ طُلُوعَ الْفَجْرِ
Artinya: Orang-orang muslim berpuasa bersamaan dengan terbitnya fajar

Penjelasan:

- *Maf'ul ma'ah* jatuh setelah *wawu/ و* yang artinya sama dengan مَعَ (bersama).
- Perbedaan antara *wau ma'iyah* dengan *wau athof* pada beberapa hal:
 - ◊ *Isim* yang terletak setelah *wau ma'iyah* selalu mansub (lihat contoh-contoh di atas) adapun *isim* yang terletak

setelah *wau athaf* tergantung *ma'thuf*-nya, keduanya memiliki hukum yang sama dalam tata Bahasa Arab, selain itu pelaku pada *wau maiyyah* terdiri dari satu pihak (lihat contoh-contoh di atas), sedangkan pada *wau athof* terdiri dari beberapa pihak, misalnya;

جَاءَ عَلِيٌّ وَحَسَنٌ

2. Pelengkap (*takmilah*) yang menjelaskan keberadaan kata benda (*isim*) di dalam kalimat
 - a. *المُسْتَثْنَى* yaitu *takmilah* yang menjelaskan sesuatu yang dikecualikan

Contoh:

حَضَرَ الطَّلَابُ إِلَّا مُحَمَّدًا	1
<i>Artinya: Para mahasiswa telah hadir kecuali muhammad</i>	
مَا قَرَأْتُ الْكِتَابَ إِلَّا صَفْحَتَيْنِ	2
<i>Artinya: saya tidak membaca kitab melainkan 2 halamn</i>	
مَا قَامَ أَحَدٌ إِلَّا عَلِيٌّ / مَا قَامَ أَحَدٌ إِلَّا عَلِيًّا	3
<i>Artinya: Para guru tidak berdiri kecuali Ali</i>	
مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ	4
<i>Artinya: Tidak ada yang berdiri kecuali Ali</i>	
مَا قُلْتُ إِلَّا الْحَقَّ	5
<i>Artinya: Saya tidak pernah katakana kecuali yang benar</i>	
حَضَرَ الطَّلَابُ غَيْرَ مُحَمَّدًا	6
<i>Artinya: Para siswa telah hadir kecuali Muhammad</i>	

7	فَهُمَ الطُّلَّابُ جَمِيعَ الدُّرُوسِ سِوَى الْفَلَسَفَةِ
	<i>Artinya: Para siswa telah memahami semua pelajaran kecuali filsafat</i>
8	لَعِبَ الْأَوْلَادُ عَدَا عَلِيًّا أَوْ عَلِيٍّ
	<i>Artinya: Anak-anak bermain kecuali Ali</i>
9	كَتَبَ الْأُسْتَاذُ جَمِيعَ الدُّرُوسِ خِلَا الْحَدِيثِ أَوْ الْحَدِيثِ
	<i>Artinya: Ustad menulis semua pelajaran kecuali al-hadits</i>
10	مَا عَمَلَ الْمُؤْمِنُ الصَّالِحُ حَاشَا خَيْرًا أَوْ خَيْرٍ
	<i>Artinya: Orang beriman yang sholih tidak berbuat kecuali yang baik</i>

Penjelasan

Ada beberapa istilah dan ketentuan yang terkait *istitsna'* (pengecualian) yaitu:

- *Adat istitsna* yaitu kata yang menjadi alat untuk *istitsna'* (pengecualian)
- *Mustatsna minhu* yaitu kata sebelum *adat istitsna*.
- *Mustatsna* yaitu kata setelah *adat istitsna* yang dikecualikan dalam kalimat atau pengecualian dari kenyataan yang terkandung dalam kalimat
- *Adat istitsna* terdiri dari : سِوَى - خِلَا - عَدَا - حَاشَا - إِلَّا - غَيْرَ :

Mustatsna memiliki beberapa ketentuan antara lain:

- ◊ *Manshub* jika kalimat sebelumnya positif dan mengandung unsur kata yang akan menerima pengecualian. (lihat contoh no 1 & 2)
- ◊ *Manshub* atau mengikuti tanda baca kata yang akan menerima pengecualian, jika kalimat sebelumnya negative dan mengandung unsur kata yang akan menerima pengecualian (lihat contoh no 3)

- ◊ Bertanda baca sesuai dengan perannya dalam kalimat itu, jika kalimat sebelumnya negative dan tidak mengandung unsur kata yang akan menerima pengecualian (lihat contoh no 4 & 5)
- ◊ Jika huruf *istitsna*'nya berupa *غَيْرَ* dan *سِوَى* maka isim sesudahnya yang dikecualikan berperan sebagai *mudlof ilaih*, dan selalu *majrur* (lihat contoh 6 dan 7)
- ◊ Jika huruf *istitsna*'nya berupa *خَلَا*, *عَدَا*, *حَاشَا* maka isim sesudahnya berfungsi dua, (1) apabila ketiga huruf tersebut diberlakukan sebagai *fi'il madly* maka *mutstasna* berperan sebagai *maf'ul bih* dan karena itu harus *manshub*, (2) apabila ketiga huruf tersebut diberlakukan sebagai huruf *jar*, maka *mutstasna /isim* sesudahnya harus *majrur* (lihat contoh 8, 9 dan 10)

b. *الحال* yaitu *takmilah* yang menjelaskan hal/ keadaan/ kondisi subyek atau objek dalam kalimat saat terjadinya perbuatan.

Sedangkan subyek atau obyek yang dijelaskan keadaanya disebut dengan *shohibul hal*

Contoh :

الْأَسْتَاذُ مَا شِيًّا جَاءَ	1
Artinya: Ustad telah datang dengan/ dalam keadaan berjalan kaki	
وَقَفَتِ السَّيَّارَةُ بَعْتَةً	2
Artinya: Mobil itu berhenti secara mendadak	
عَادَ الزَّائِرُونَ مَسْرُورِينَ	3
Artinya: Para pengunjung telah Kembali dalam keadaan senang	
لَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ رَكْبًا	4
Artinya: Saya menemui Abdulloh dalam keadaan berkendara	

رَأَيْتُ الطِّفْلَ بَاكِئًا	5
Artinya : Saya melihat anak kecil sedang menangis	

Penjelasan

- Perhatikan kata-kata bergaris bawah di atas, semuanya menjelaskan keadaan subyek atau obyek di dalam kalimat tersebut. Kata-kata yang bergaris bawah disebut *Hal* (yang menjelaskan keadaan) sedangkan yang bercetak tebal disebut *shohibul hal* (yang dijelaskan keadaannya)
 - *Sohibul haal* dapat berkedudukan sebagai *fa'il*, seperti pada contoh 1,2 dan 3), atau berkedudukan sebagai *maful bih* seperti contoh 4 dan 5)
 - *Al-Hal* berada di akhir kalimat sempurna, harus berupa *isim nakiroh* dan hukumnya *mansub* (perhatikan kata-kata bergaris bawah pada contoh kalimat di atas). Sedangkan *shohibul hal* harus berupa *isim makrifat* (lihat kata bercetak tebal)
- c. التَّمْيِيزُ adalah *takmilah* (pelengkap) kalimat yang menjelaskan kata sebelumnya yang maknanya masih umum atau samar.

شَرِبَ أَبِي كُوبًا قَهْوَةً	1
Artinya: Ayah saya minum segelas kopi	
هُوَ أَكْثَرُ مِنِّي عِلْمًا	2
Artinya: Dia lebih bnyak ilmunya dari saya	
تَصَبَّبَ مُحَمَّدٌ عَرَقًا	3
Artinya: Muhammad bercucuran keringat	
اشْتَرَيْتُ أَرْبَعَةَ عَشَرَ كِتَابًا	4
Artinya: saya membeli 14 buah kitab	
قَرَأْتُ أَرْبَعَةَ كُتُبٍ	5
Artinya: saya membaca 4 buah kitab	

حَضَرَ فِي الْجَامِعَةِ خَمْسُمِائَةَ طَالِبٍ	6
Artinya: di kampus telah hadir 500 orang mahasiswa	

Penjelasan

- Kata yang bergaris bawah pada contoh di atas adalah *tamyiz*. Hukumnya harus *mansub* (lihat contoh 1, 2, 3 dan 4), dan harus majrur jika *tamyiz* menjelaskan bilangan 3-10 dan ratusan atau ribuan ke atas (lihat contoh 4 dan 5)
- *Tamyiz* harus berbentuk *nakirah*, yaitu tidak ber *alif lam*
- *Tamyiz* harus berada diakhir kalimat yang sempurna yaitu kalimat yang terdiri dari minimal *mubtada'* dan *Khobar* pada *jumlah ismiyah*, terdiri dari *fi'il* dan *fail* pada *jumlah fi'liyyah*

Bagian 4

UNSUR-UNSUR PENTING LAIN DARI KATA & KALIMAT

Bagian ini membahas tentang unsur-unsur penting lainnya dari kalimat. Unsur-unsur ini dibahas secara khusus pada bagian ini agar materi pada bagian sebelumnya tetap terasa lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

Frase adalah gabungan dari 2 kata atau lebih dan memiliki makna. Frase memiliki ciri antara lain, (1) tidak mengandung predikat, (2) dan memiliki fungsi gramatikal dalam kalimat. Contoh frase dalam bahasa Indonesia misalnya, , siswa pintar, buku hadits, sedang membaca, Paman dan Bibik, besok sore, akan pergi.

Jika frase ini disusun maka akan membentuk kalimat yang sempurna. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, kalimat-kalimat bahasa Arab juga terdiri dari kumpulan frase-frase yang membentuk kalimat.

Contoh frase-frase dalam bahasa Arab beserta kaidah yang mengikatnya antara lain:

A. Frase Jarry dan Zhorfy

1. Frase Jarry

Frase Jarry adalah gabungan dari huruf *jar* dan kata benda sesudahnya. Huruf *Jar* adalah kelompok huruf yang membuat *isim* (kata benda) sesudahnya menjadi *majrur* sehingga kemudian kata tersebut disebut *majrur* . Frase *Jarry* ini lazim disebut dengan *Jar wa Majrur* dalam tata bahasa Arab

Berikut Huruf- huruf *Jar* dan sebagian maknanya

لِ	كَ	بِ	رُبَّ	فِي	عَلَى	عَنْ	إِلَى	مِنْ
Kepunyaan / untuk	seperti	dengan	Banyak/ sedikit	di/ di dalam	di atas	tentang	ke	dari

- Contoh huruf *Jar* dalam kalimat :

الْأَطْعَمَةُ	عَلَى الْمِنْضَدَةِ	٥ .	يَتَعَلَّمُ	التَّلَامِيذُ	فِي الْفَصْلِ
٢ .	الْكُتُبِ	فِي الْحَقِيقَةِ	٦ .	أَبِي	عَلَى الْكُرْسِيِّ
٣ .	التَّظَافَةُ	مِنَ الْإِيمَانِ	٧ .	أَنَا	بِالْقَلَمِ
٤ .	السِّيَارَةُ	لِلْأُسْتَاذِ	٨ .	هُوَ	مِنَ الْمَدْرَسَةِ

Penjelasan

- Huruf *jar* membuat kata sesudahnya menjadi *majrur* (salah satu tandanya adalah *harokat kasroh/ baris bawah*), lihat baris akhir kata : *الْحَقِيقَةِ, الأُسْتَاذِ الْإِيمَانِ, المنضدة*, dan seterusnya, semuanya ber-*harokat kasroh*
- Frase *Jarry* (*jar wa majrur*) memiliki fungsi gramatikal misalnya berada pada posisi *khobar/ predikat* (lihat contoh no 1-4), atau *takmilah/ pelengkap* (lihat contoh no 5-8)

2. Frase Zhorfy

Frase Zhorfy adalah gabungan antara *Zhorf* (kata keterangan) dan kata sesudahnya yang kemudian disebut *Mazhruf* (yang diterangkan)

Frase Zhorfy dalam tata bahasa arab dikenal sebagai zhorf wa mazhruf

Zhorf ada 2 yaitu Zhorf Makan (keterangan tempat) dan Zhorf Zaman (kata keterangan waktu)

- Macam-macam Zhorf Makan dan sebagian maknanya

أَمَامَ	وَرَاءَ	جَانِبَ	حَوْلَ	وَسَطَ	فَوْقَ	تَحْتَ	بَيْنَ
di depan	di belakang	di samping	di sekitar	di tengah	di atas	di bawah	di antara
عِنْدَ	مَعَ	هُنَا	هَنَّاكَ	حَدَاءَ	يَمِينِ	شِمَالِ	خَلْفَ
di sisi	bersama	disini	disana	dekat	kanan	Kiri	di belakang

- Contoh Zhorf Makan dalam kalimat :

السَّبُورَةُ	أَمَامَ الْفَصْلِ	٥ .	يَجْلِسُ	الْأَوْلَادُ	تَحْتَ الشَّجَرَةِ
٢ .	وَرَاءَ الْبَيْتِ	٦ .	أَنَا	أَجْلِسُ	حَدَاءَ الطَّرِيقِ
٣ .	الْجَامِعَةُ	٧ .	الضُّيُوفُ	يَجْلِسُونَ	حَوْلَ الْمُنْضَدَةِ
٤ .	الصُّورَةُ	٨ .	الْوَلَدُ	يَقُومُ	بَيْنَ الْوَالِدَيْنِ

- Macam-macam Zhorf Zaman dan sebagian maknanya

بَعْدَ	قَبْلَ	الْآنَ	أَمْسِي	عَدَا	صَبَاحًا	نَهَارًا	مَسَاءً
Setelah	sebelum	sekarang	kemarin	besok	pagi	siang	Sore
لَيْلًا	يَوْمًا	شَهْرًا	لَحْظَةً	سَاعَةً	أَثْنَاءَ	أَمَدًا	مُنْذُ
Malam	hari	bulan	sebentar	saat	saat	masa	Sejak
أَبَدًا	حِينَئِذَا	عَتَمَةً	بُكْرَةً	عُدْوَةً	أَصِيلًا	سَحْرًا	أَنْفًا
Selamanya	ketika	petang	Pagi-pagi	Pagi-pagi	Sore hari	Dini hari	Baru Saja

- Contoh *Zhorf* zaman dalam kalimat :

1.	نَسَبِحَ	اللهَ بَكْرَةً وَأَصْبَلًا	5.	نَقَرَأُ	الدُّعَاءَ	قَبْلَ النَّوْمِ
2.	يَصُومُ	المُسْلِمُونَ شَهْرًا	6.	أَنَا	أَرْجِعُ	يَوْمَ الخَمِيسِ
3.	انْتَظِرْ	لِحِظَّةٍ	7.	يَنَامُ	النَّاسُ	لَيْلًا
4.	سَازُورُكَ	غَدًا	8.	هُمُ	يَعْمَلُونَ	نَهَارًا

Penjelasan

- *Zhorf* (kata keterangan waktu) memiliki bentuk yang tetap *mansub* (salah satunya dengan tanda *harokat fathah*) dan membuat *isim* sesudahnya menjadi *majrur* (salah satunya dengan tanda *kasroh*)
- Frase *zhorfy* pada umumnya memiliki fungsi gramatikal sebagai pelengkap (*takmilah*) yang dalam tata bahasa Arab disebut *maful fiih*. Penjelasan lebih lanjut tentang *maful fiih* akan dibahas pada bab tentang *i'rob*.

B. Frase *Na'ty* dan *Idhofy*

1. Frase *Na'ty*

Frase *na'ty* adalah gabungan antara kata sifat dengan kata yang disifati. Kata sifat disebut *na'at* dan kata benda yang disifati disebut *man'ut*. Frase *na'ty* dalam tata bahasa Arab disebut *na'at wa man'ut* atau *sifat wa mausuf*.

Frase *Na'ty* memiliki fungsi gramatikal baik sebagai subjek/*mubtada*, sebagai predikat/*khobar* dan pelengkap/*takmilah*.

Perhatikan kalimat dengan unsur frase *na'ty* (*na'at wa man'ut*) berikut ini!

مَوَاقِعَ فِي الْجُمْلَةِ / Fungsi gramatikal	جُمْلَةٌ	رَقْمٌ
مُبْتَدَأٌ	البَابُ الكَبِيرُ مَفْتُوحٌ	1
خَبْرٌ	تلك حديقة واسعة	2

مُبْتَدَأٌ	الولدان الجميلان في المَلْعَبِ	3
خبر	تَانِكَ شَجَرَتَانِ مُزْهَرَتَانِ	4
فاعل	جَاءَ الْمُدْرِسُونَ الْمُجْتَهِدُونَ	5
فاعل	حَضَرَتْ الْبَنَاتُ الصَّالِحَاتُ	6
تكملة / مفعول به	يَقْرَأُ الْمُسْلِمُونَ الْقُرْآنَ الْعَظِيمَ	7
تكملة / مفعول فيه	نَحْنُ نُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ الْكَبِيرِ	8

Penjelasan

- *Na'at* dan *Man'ut* harus sama-sama *muzakkar* (lihat kalimat no. 1, 3 dan 5) dan sama-sama *muannats* (lihat kalimat no.2, 4 dan 6)
- *Na'at* dan *Man'ut* harus sama-sama *mufrod* (lihat kalimat no. 1 dan 2), sama-sama *mutsanna* (lihat kalimat no. 3 dan 4) dan sama-sama *jama'* (lihat kalimat no. 5 dan 6)
- *Na'at* dan *Man'ut* harus sama-sama *ma'rifah/* sama-sama *nakiroh*, dari segi *i'rob* harus sama-sama *marfu'*, sama-sama *mansub*, sama-sama *majzum* dan seterusnya (akan dijelaskan pada bagian selanjutnya dari buku ini)

2. Frase *Idhofy*

Frase *Idhofy* adalah gabungan 2 kata atau penyandaran satu kata kepada kata lainnya yang masing-masing berbeda makna kemudian membentuk sebuah makna/pengertian yang baru.

Kata yang digabungkan/ disandarkan disebut *Mudlof* dan kata tempat bergabung/ tempat bersandarnya disebut *Mudlof ilaih*.

Gabungan antara *mudhof* dan *mudhof ilaih* disebut dengan *idhofah/* frase *idhofy*

Contoh-contoh frase *Idlofy*

artinya	إِضَافَةٌ	مُضَافٌ إِلَيْهِ	مُضَافٌ
Rasul Allah	رَسُولُ اللَّهِ	اللَّهُ	رَسُولٌ
Pintu masjid	بَابُ الْمَسْجِدِ	الْمَسْجِدِ	بَابٌ
Jendela kamar	نَافِذَةُ الْحُجْرَةِ	الْحُجْرَةِ	نَافِذَةٌ
Kitab hadits	كِتَابُ الْحَدِيثِ	الْحَدِيثِ	كِتَابٌ
Guru bhs. Arab	مُدَرِّسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ	اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ	مُدَرِّسٌ

Penjelasan

Sebagai unsur pembentuk kalimat frase *idhofy (mudhof wa mudhof ilaih)* memiliki ketentuan antara lain:

- Pada *Mudlof* tidak boleh ada *AL* dan *Tanwin* (lihat kata, *بابُ, رَسُولُ, مدرِّسُ* pada posisi *mudlof*)
- *Mudlof ilaih* harus *majrur* (salah satu tandanya adalah *harokat kasroh/ baris bawah*), (lihat kata-kata , *اللَّهُ, المسجدِ, الحجرةِ, الحديثِ,* , (lihat kata-kata , *اللغة العربية* pada posisi *mudlof ilaih*)
- Frase *Idhofy* memiliki fungsi gramatikal baik sebagai subjek/ *muftada*, sebagai predikat/ *khobar*, sebagai *fa'il*, dan pelengkap/ *takmilah*.

Perhatikan kalimat dengan unsur frase *Idhofy (mudhof wa mudhof ilaih)* berikut ini!

مَوَاقِعُ فِي الْجُمْلَةِ / Fungsi gramatikal	جُمْلَةٌ	رَقْمٌ
مُبْتَدَأٌ	بَابُ الْفَصْلِ مَفْتُوحٌ	1
مُبْتَدَأٌ	سَيَّارَةٌ أَبِي فِي الْمَرْأَبِ	2
خَبَرٌ	مُحَمَّدٌ ص م رَسُولُ اللَّهِ	3
خَبَرٌ	هَذَا كِتَابُ الْفَقْهِ	4
فَاعِلٌ	جَاءَ تَلَا مِيذُ الْمَدْرَسَةِ	5
فَاعِلٌ	حَضَرَ أَبُوكَ	6

• *Idlofah* kepada isim dlomir (kata ganti)

ضمير منفصل	هُوَ	هُمَا	هُم	هِيَ	هُمَا	هُنَّ	أَنْتَ	أَنْتُمْ
	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
ضمير متّصل	هـ	هما	هم	ها	هما	هنَّ	كَ	كُمْ
ضمير منفصل	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنَا	نَحْنُ		
	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
ضمير متّصل	كُمْ	كِ	كُمْ	كِ	ي	نَا		

• Contoh *idlofah* di dalam kalimat

الجملة	إضافة	مضاف إليه	مضاف
هل كتابه على المكتب؟	كتابه	هو	كِتَابٌ
أبوها حاضر	أبوها	هما	أَبٌ
الطلاب يكرمون أستاذهم	أستاذهم	هم	أَسْتَاذٌ
عائشة تذهب مع أمها	أمها	هي	أُمٌّ
أين عنوانهما؟	عنوانهما	هما	عُنْوَانٌ
هل قرئتهن بعيدة	قرئتهن	هنَّ	قَرِيَةٌ
ما سم أخيك؟	أخيك	أنت	أَخٌ
اكتبَا درسكما	درسكما	أنتم	دَرْسٌ
افتحوا كتابكم	كتابكم	أنتم	كِتَابٌ
كم رقم بيتك؟	بيتك	أنت	بَيْتٌ
أكرمنا ضيوفكما	ضيوفكما	أنتم	ضُيُوفٌ
اغسلنا أيديكن	أيديكن	أنتم	أَيْدِي
أنا اغسل يدي	يدي	أنا	يَدٌ
نحن نحترم والدينا	والدينا	نحن	وَالِدَانٍ / يَنْ

C. Frase *Fi'ly*

Frase *Fi'ly* adalah gabungan antara *fi'il* dengan huruf-huruf tertentu atau *fi'il* yang diberikan imbuhan huruf-huruf tertentu yang sebagiannya dapat mempengaruhi bentuk, *i'rob* dan makna dari kata kerja atau *fi'il* tersebut

Huruf-huruf yang dimaksud misalnya huruf *sin istiqbal* (سَ) atau huruf *taswif* (سَوْفَ), huruf *nashab* seperti (لِ، إِذْنَ، كَيْ، لِ) dan huruf *jazam* seperti (لَ، لَمَّا، لِ، لَا)

Pada bagian ini akan dibahas sebagian contoh *frase fi'ly* yang terbentuk dari *fi'il* dengan imbuhan huruf *sin istiqbal*, huruftaswif, sebagian huruf *nasab* dan huruf *jazam*

1. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh سَ / سَوْفَ

فِعْلٍ	ضَمِيرٍ	فِعْلٍ	ضَمِيرٍ
سَتَكْتُبُ	أَنْتَ	سَيَكْتُبُ	هُوَ
سَتَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا	سَيَكْتُبَانِ	هُمَا
سَتَكْتُبُونَ	أَنْتُمْ	سَيَكْتُبُونَ	هُمْ
سَتَكْتُبِينَ	أَنْتِ	سَتَكْتُبُ	هِيَ
سَتَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا	سَتَكْتُبَانِ	هُمَا
سَتَكْتُبَنَّ	أَنْتِ	سَيَكْتُبَنَّ	هِنَّ
سَأَكْتُبُ	أَنَا		
سَنَكْتُبُ	نَحْنُ		

Penjelasan

- Huruf سَ / سَوْفَ adalah huruf yang bermakna akan, huruf ini merubah makna *fi'il mudhori'* dari “sedang” menjadi “akan”
- Kedua huruf ini berfungsi untuk menyatakan pekerjaan yang akan dilakukan

- Tidak terjadi perubahan pada akhir *fi'il/ i'rob* walaupun telah dimasuki *سَوْفَ / سَ*

2. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh huruf *nashab* لَنْ

فِعْلٍ	ضَمِيرٍ	فِعْلٍ	ضَمِيرٍ
لَنْ تَكْتُبَ	أَنْتَ	لَنْ يَكْتُبَ	هُوَ
لَنْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَنْ يَكْتُبَا	هُمَا
لَنْ تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ	لَنْ يَكْتُبُوا	هُمْ
لَنْ تَكْتُبِي	أَنْتِ	لَنْ تَكْتُبَ	هِيَ
لَنْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَنْ تَكْتُبَا	هُمَا
لَنْ تَكْتُبِنَّ	أَنْتِنَّ	لَنْ يَكْتُبِنَّ	هُنَّ
لَنْ أَكْتُبَ	أَنَا		
لَنْ نَكْتُبَ	نَحْنُ		

Penjelasan

Perhatikan perubahan yang terjadi pada akhir *fi'il* !

- *Fi'il mudhori'* yg telah dimasuki Huruf لَنْ akan mengalami perubahan pd akhir *fi'il*. *Fi'il* yg pada bagian akhirnya menggunakan tanda *dhommah* hrs diganti *fathah*, dan yang berakhiran *nun*, *nun-* nya dibuang, kecuali *nun* pada *تَكْتُبَنَّ* dan *يَكْتُبِنَّ*
- Huruf لَنْ memiliki beberapa sebutan yaitu:
 - Huruf *nashab* karena me-*nashab*-kan akhir *fi'il mudhori'*
 - Huruf *Nafi* karena me-*nafi*-kan/meniadakan terjadinya suatu perbuatan (bermakna “ tidak”)
 - Huruf *istiqbal* karena merubah makna *fi'il mudhori'* dari “ sedang melakukan” menjadi “ akan melakukan”

5. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh huruf jazam لَمْ

فِعْلٍ	ضَمِيرٍ	فِعْلٍ	ضَمِيرٍ
لَمْ تَكْتُبِ	أَنْتَ	لَمْ يَكْتُبِ	هُوَ
لَمْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَمْ يَكْتُبِ	هُمَا
لَمْ تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ	لَمْ يَكْتُبُوا	هُمْ
لَمْ تَكْتُبِي	أَنْتِ	لَمْ تَكْتُبِ	هِيَ
لَمْ تَكْتُبَا	أَنْتُمَا	لَمْ تَكْتُبِ	هُمَا
لَمْ تَكْتُبِينَ	أَنْتِنِ	لَمْ يَكْتُبِينَ	هُنَّ
لَمْ أَكْتُبِ	أَنَا		
لَمْ نَكْتُبِ	نَحْنُ		

Penjelasan

Perhatikan perubahan yang terjadi pada akhir *fi'il*!

- *Fi'il mudhori'* yg telah dimasuki Huruf لَمْ akan mengalami perubahan pd akhir *fi'il*. *Fi'il* yg pada bagian akhirnya menggunakan tanda *dhommah* hrs diganti *sukun*, dan yang berakhiran *nun*, *nun* nya dibuang, kecuali *nun* pada *يَكْتُبِينَ* dan *تَكْتُبِينَ*
- Huruf لَمْ memiliki beberapa sebutan yaitu:
 - Huruf *jazam* karena me-*jazam*-kan akhir *fi'il mudhori'*
 - Huruf *Nafi* karena me-*nafi*-kan/meniadakan terjadinya suatu perbuatan (bermakna “ tidak”)
 - Huruf *qolb* karena merubah makna *fi'il mudhori'* dari “ sedang melakukan” menjadi “ sudah melakukan/ lampau”

6. *Fi'il mudhori'* dimasuki oleh huruf jazam “ لا ” yang disebut *laa annahiyah*

فِعْلٌ	ضَمِيرٌ		فِعْلٌ	ضَمِيرٌ
لا تَكْتُبِي	أَنْتِ		لا تَكْتُبِ	أَنْتَ
لا تَكْتُبَا	أَنْتُمَا		لا تَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لا تَكْتُبِينَ	أَنْتِنَّ		لا تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ

Penjelasan

Perhatikan perubahan yang terjadi pada *fi'il* !

- *Fi'il mudhori'* yg telah dimasuki Huruf لا akan mengalami perubahan pd akhir *fi'il*. *Fi'il* yg pada bagian akhirnya menggunakan tanda *dhommah* harus diganti *sukun*, dan yang berakhiran *nun*, *nun - nya* dibuang, kecuali *nun* pada أَنْتِنَّ
- Huruf jazam لا disebut لا - الناهية yaitu huruf yang berfungsi untuk melarang suatu perbuatan/ mengandung makna “jangan”

D. Frasa Tamyizy

Frasa *Tamyizy* adalah gabungan dua kata yang salah satunya menjadi kata penjelas bagi kata sebelumnya, Frase *tamyizy* dalam bahasa Indonesia misalnya, empat belas hari, dua meter kain, satu gelas air, dua orang guru dan seterusnya.

Pada bagian ini akan dibahas frase *tamyizy* rupa *al-adad wa al-ma'dud* atau yang dikenal dengan *Tamyiz adad*..

Al- Adad adalah angka/ bilangan, sedangkan *Al- Ma'dud* adalah kata benda yang dihitung atau yang dibilang.

Salah satu cara agar dapat membaca dan menghafal angka dalam bahasa Arab adalah menghafal angka 1 sampai 9, sebab angka berapapun jumlahnya pasti terdiri dari angka 1-9

Al- Adad (angka) dalam bahasa Arab ada 2 macam yaitu *Adad Ashly* dan *Adad Tartiby*.

1. Adad Ashly

Adad Ashly adalah angka yang menunjukkan jumlah suatu benda, seperti 1, 2, 3 4, 5 dan seterusnya

Terdapat perbedaan bentuk angka ketika dipakai menghitung benda yang *muzakkar* dengan yang *muannats*.

Sebuah kaidah umum yang mengikat antara *adad* dan *ma'dud* adalah bahwa “ semua *adad* (angka) dalam bahasa Arab harus berlawanan dengan *ma'dud*-nya (kata benda yang dihitung, (jika *ma'dud*-nya *muzakkar* maka *adad*-nya *muannats* atau sebaliknya jika *ma'dud*-nya *muannats* maka *adad*-nya *muzakkar*) kecuali angka 1 & 2 atau angka lain yang bergandengan dengan angka 1 & 2 seperti 11-12/ 21-22/31-32/ 41-42/51-52/ 61-62/ 71-72/ 81-82 dan 91-92

Perhatikan bentuk-bentuk angka berikut beserta penjelasannya berikut ini !

a. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka 1-10

Yang dihitung (المعدود)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
بِنْتٌ وَاحِدَةٌ	وَلَدٌ وَاحِدٌ	١	1
بِنْتَانِ اثْنَتَانِ	وَلَدَانِ اثْنَانِ	٢	2
ثَلَاثُ بَنَاتٍ	ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ	٣	3
أَرْبَعُ بَنَاتٍ	أَرْبَعَةُ أَوْلَادٍ	٤	4
خَمْسُ بَنَاتٍ	خَمْسَةُ أَوْلَادٍ	٥	5
سِتُّ بَنَاتٍ	سِتَّةُ أَوْلَادٍ	٦	6
سَبْعُ بَنَاتٍ	سَبْعَةُ أَوْلَادٍ	٧	7
ثَمَانِي بَنَاتٍ	ثَمَانِيَةُ أَوْلَادٍ	٨	8
تِسْعُ بَنَاتٍ	تِسْعَةُ أَوْلَادٍ	٩	9
عَشْرُ بَنَاتٍ	عَشْرَةُ أَوْلَادٍ	١٠	10

Penjelasan

- Angka 1 & 2 *ma'dud*-nya berada di depan
 - *Ma'dud* dari angka 3 -10 harus berbentuk *isim jamak* dan *majrur* (salah satu tandanya adalah *kasroh*/ baris bawah, perhatikan kata *أولادٍ & بناتٍ*)
 - Angka 1 & 2 tidak berlawanan dengan *ma'dud*-nya, adad dan *ma'dud* harus sama2 muzakkar, sama-sama muannats
 - Angka 3-10 harus berlawanan dengan *ma'dud*-nya, jika *ma'dud*-nya muzakkar maka angkanya *muannats* atau sebaliknya
- b. Menghitung benda muzakkar dan muannats dengan angka 11-19

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
اِحْدَى عَشْرَةَ بِنْتًا	اِحْدَ عَشَرَ وُلْدًا	١١	11
اِثْنَتَا عَشْرَةَ بِنْتًا	اِثْنَا عَشَرَ وُلْدًا	١٢	12
ثَلَاثَ عَشْرَةَ بِنْتًا	ثَلَاثَةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٣	13
اَرْبَعَ عَشْرَةَ بِنْتًا	اَرْبَعَةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٤	14
خَمْسَ عَشْرَةَ بِنْتًا	خَمْسَةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٥	15
سِتَّ عَشْرَةَ بِنْتًا	سِتَّةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٦	16
سَبْعَ عَشْرَةَ بِنْتًا	سَبْعَةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٧	17
ثَمَانِيَةَ عَشْرَةَ بِنْتًا	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٨	18
تِسْعَ عَشْرَةَ بِنْتًا	تِسْعَةَ عَشَرَ وُلْدًا	١٩	19

Penjelasan

- Angka 11 & 12 tidak berlawanan dengan *ma'dud*-nya (sama2 muzakkar, sama2 muannats
 - Perhatikan bentuk angka belasan, satuan dan puluhannya keduanya berbaris atas.
 - *Ma'dud* angka 11-99 harus berbentuk *isim mufrod mansub* (salah satu tandanya adalah *harokat fathah/* baris atas (perhatikan kata *وَلَدًا* & *بِنْتًا*
 - Antara satuan dan puluhannya berlawanan, jika satuannya muannats maka puluhannya muzakkar atau sebaliknya
 - Angka 13-19 berlawanan dengan *ma'dud*-nya, jika *ma'dud*- nya muzakkar maka angkanya muannats, atau sebaliknya (perhatikan contoh penggunaan angka 13-19 tersebut di atas.
- c. Menghitung benda muzakkar dan muannats dengan angka puluhan (20, 30.....90)

Yang dihitung (المعدود)		Angka (العدد)	
Menghitung benda muannats	Menghitung benda muzakkar	Arab	Indonesia
عِشْرُونَ بِنْتًا	عِشْرُونَ وَلَدًا	٢٠	20
ثَلَاثُونَ بِنْتًا	ثَلَاثُونَ وَلَدًا	٣٠	30
أَرْبَعُونَ بِنْتًا	أَرْبَعُونَ وَلَدًا	٤٠	40
خَمْسُونَ بِنْتًا	خَمْسُونَ وَلَدًا	٥٠	50
سِتُّونَ بِنْتًا	سِتُّونَ وَلَدًا	٦٠	60
سَبْعُونَ بِنْتًا	سَبْعُونَ وَلَدًا	٧٠	70
ثَمَانُونَ بِنْتًا	ثَمَانُونَ وَلَدًا	٨٠	80
تِسْعُونَ بِنْتًا	تِسْعُونَ وَلَدًا	٩٠	90

Penjelasan

- Angka puluhan dibuat dengan menambahkan **ون / ين** pada bentuk satuannya kecuali angka 20, tidak berasal dari angka 2 (**اِثْنَانٍ / اِثْنَانِ**)
 - Penggunaan kedua bentuk angka puluhan **عَشْرُونَ** atau **عَشْرِينَ**, **ثَلَاثِينَ** atau **ثَلَاثُونَ** dan seterusnya tergantung pada jabatan/ fungsi dari angka tersebut di dalam kalimat.
 - Perhatikan angka puluhan seperti, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, hanya satu bentuk baik *ma'dud*-nya *muzakkar* maupun *muannats*
- d. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka 21-29

Yang dihitung (المعدود)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
اِحْدَى وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	وَاحِدٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢١	21
اِثْنَانِ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	اِثْنَانِ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٢	22
ثَلَاثَ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	ثَلَاثَةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٣	23
ارْبَعَ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	ارْبَعَةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٤	24
خَمْسَ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	خَمْسَةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٥	25
سِتَّ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	سِتَّةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٦	26
سَبْعَ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	سَبْعَةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٧	27
ثَمَانِيَةَ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	ثَمَانِيَةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٨	28
تِسْعَ وَ عَشْرُونَ بِنْتًا	تِسْعَةٌ وَ عَشْرُونَ وَلَدًا	٢٩	29

Penjelasan

- Angka 21 & 22 tidak berlawanan dengan *ma'dud*-nya. *Adad* dengan *ma'dud*-nya sama-sama *muzakkar* , sama-sama *muannats*
- Angka 23-29 harus berlawanan dengan *ma'dud*-nya, jika *ma'dud muzakkar* maka *adad* (angka) nya *muannats* atau sebaliknya

- Angka 31-39/ 41-49/ 51-59/61-69/71-79/ 81-89/ 91-99, memiliki pola yang persis sama dengan angka 21-29
- e. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka ratusan (100, 200.....900)

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
مِائَةٌ بِنْتٍ	مِائَةٌ وُلْدٍ	١٠٠	100
مِائَتَا بِنْتٍ	مِائَتَا وُلْدٍ	٢٠٠	200
ثَلَاثِمِائَةٍ بِنْتٍ	ثَلَاثِمِائَةٍ وُلْدٍ	٣٠٠	300
أَرْبَعِمِائَةٍ بِنْتٍ	أَرْبَعِمِائَةٍ وُلْدٍ	٤٠٠	400
خَمْسِمِائَةٍ بِنْتٍ	خَمْسِمِائَةٍ وُلْدٍ	٥٠٠	500
سِتِّمِائَةٍ بِنْتٍ	سِتِّمِائَةٍ وُلْدٍ	٦٠٠	600
سَبْعِمِائَةٍ بِنْتٍ	سَبْعِمِائَةٍ وُلْدٍ	٧٠٠	700
ثَمَانِمِائَةٍ بِنْتٍ	ثَمَانِمِائَةٍ وُلْدٍ	٨٠٠	800
تِسْعِمِائَةٍ بِنْتٍ	تِسْعِمِائَةٍ وُلْدٍ	٩٠٠	900

Penjelasan

- Angka ratusan hanya memiliki 1 bentuk baik untuk *ma'dud* yang *muzakkar* maupun yang *muannats*
- *Ma'dud* untuk angka ratusan berbentuk *isim mufrod* yang *majrur* (salah satu tandanya adalah *harokat kasroh/ baris bawah*) (lihat kata *وُلْدٍ & بِنْتٍ*)
- f. Menghitung benda *muzakkar* dan *muannats* dengan angka 101-199

Yang dihitung (المعداد)		Angka (العدد)	
Menghitung benda <i>muannats</i>	Menghitung benda <i>muzakkar</i>	Arab	Indonesia
مِائَةٌ بِنْتٍ وَ بِنْتٍ	مِائَةٌ وُلْدٍ وَ وُلْدٍ	١٠١	101

مِائَةٌ وَوَلَدَانِ	مِائَةٌ وَوَلَدَانِ	١٠٢	102
مِائَةٌ وَثَلَاثَةُ بَنَاتٍ	مِائَةٌ وَثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ	١٠٣	103
مِائَةٌ وَأَرْبَعُ بَنَاتٍ	مِائَةٌ وَأَرْبَعَةُ أَوْلَادٍ	١٠٤	104
مِائَةٌ وَوَاحِدَةٌ وَوَلَدًا	مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَوَلَدًا	١١١	111
مِائَةٌ وَثَلَاثٌ وَوَلَدًا	مِائَةٌ وَثَلَاثَةٌ وَوَلَدًا	١١٢	112
مِائَةٌ وَأَرْبَعٌ وَوَلَدًا	مِائَةٌ وَأَرْبَعَةٌ وَوَلَدًا	١١٣	113
مِائَةٌ وَوَاحِدَةٌ وَوَلَدًا	مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَوَلَدًا	١١٤	114
مِائَةٌ وَعِشْرُونَ	مِائَةٌ وَعِشْرُونَ	١٢٠	120
مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	١٢١	121
مِائَةٌ وَثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ	مِائَةٌ وَثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ	١٢٢	122
مِائَةٌ وَأَرْبَعٌ وَعِشْرُونَ	مِائَةٌ وَأَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ	١٢٣	123
مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	مِائَةٌ وَوَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	١٢٤	124
↓	↓	↓	↓
مِائَةٌ وَتِسْعُونَ	مِائَةٌ وَتِسْعُونَ	١٩٩	199

Penjelasan

- Untuk angka 100 - 999 disusun dengan menggabungkan angka ratusan dengan satuan atau puluhan atau keduanya (1-99), menggunakan huruf “ وَ ” adapun satuan dan puluhannya harus mengikuti ketentuan angka ٩٩ - ١ seperti yang dibahas sebelumnya.
- Angka ١٠٠٠ dan seterusnya dibahas pada bagian selanjutnya dari buku ini

2. Adad Tartiby

Adad Tartiby adalah angka yang menunjukkan urutan atau tingkatan sesuatu seperti “ pertama, kedua, ketiga , keempat dan seterusnya.

a. Bentuk dan ketentuan *Adad Tartiby*

Angka <i>Muannats</i>	Artinya	Angka <i>Muzakkar</i>	Artinya
الصَّفْحَةُ الْأُولَى	Halaman pertama	البَابُ الْأَوَّلُ	Bab Pertama
الصَّفْحَةُ الثَّانِيَّةُ	Halaman kedua	البَابُ الثَّانِي	Bab Kedua
الصَّفْحَةُ الثَّلَاثَةُ	Halaman ketiga	البَابُ الثَّلَاثُ	Bab Ketiga
الصَّفْحَةُ الرَّابِعَةُ	Halaman keempat	البَابُ الرَّابِعُ	Bab Keempat
الصَّفْحَةُ الْخَامِسَةُ	Halaman kelima	البَابُ الْخَامِسُ	Bab Kelima
الصَّفْحَةُ السَّادِسَةُ	Halaman keenam	البَابُ السَّادِسُ	Bab Keenam
الصَّفْحَةُ السَّابِعَةُ	Halaman ketujuh	البَابُ السَّابِعُ	Bab Ketujuh
الصَّفْحَةُ الثَّامِنَةُ	Halaman kedelapan	البَابُ الثَّامِنُ	Bab kedelapan
الصَّفْحَةُ التَّاسِعَةُ	Halaman kesembilan	البَابُ التَّاسِعُ	Bab kesembilan
الصَّفْحَةُ الْعَاشِرَةُ	Halaman kesepuluh	البَابُ الْعَاشِرُ	Bab kesepuluh
الصَّفْحَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ	Halaman kesebelas	البَابُ الْحَادِي عَشَرَ	Bab kesebelas
الصَّفْحَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ	Halaman kedua belas	البَابُ الثَّانِي عَشَرَ	Bab kedua belas
الصَّفْحَةُ الثَّلَاثَةَ عَشْرَةَ	Halaman ketiga belas	البَابُ الثَّلَاثَ عَشَرَ	Bab ketiga belas
↓	↓	↓	↓
الصَّفْحَةُ الْعِشْرُونَ	Halaman kedua puluh	البَابُ الْعِشْرُونَ	Bab kedua puluh

الصَّفْحَةُ الحَادِيَّةُ وَ العِشْرُونَ	Halaman kedua puluh satu	البَابُ الحَادِي وَ العِشْرُونَ	Bab Kedua puluhsatu
الصَّفْحَةُ الثَّانِيَّةُ وَ العِشْرُونَ	Halaman kedua puluh dua	البَابُ الثَّانِي وَ العِشْرُونَ	Bab kedua puluh dua
الصَّفْحَةُ الثَّلَاثَةُ وَ العِشْرُونَ	Halaman kedua puluh tiga	البَابُ الثَّلَاثُ وَ العِشْرُونَ	Bab kedua puluh tiga

Penjelasan

- *Adad Tartiby* dibuat dengan *wazan* atau pola **فَاعِلَةٌ / فَاعِلٌ** kecuali
- angka 1 (perhatikan kata **الأوَّلُ & الأُوْلَى** di atas tidak berasal dari **وَاحِدٌ** atau **وَاحِدَةٌ**)
- *Adad Tartiby* harus menyesuaikan dengan *ma'dud*-nya dari segi *muzakkar* dan *muannat*. antara *adad* dengan *ma'dud* harus sama-sama *muzakkar* sama-sama *muannats* kecuali angka puluhan seperti ٢٠, ٣٠, ٤٠, ٩٠
- Angka belasan harus berbaris *fathah* (baris atas) baik satuan maupun puluhannya, lihat angka belasan pada contoh di atas
- Pola *adad Tartiby* di atas juga dipakai ketika membaca jam, perhatikan contoh di bawah berikut ini !

b. Membaca Jam

Ada beberapa istilah yang berhubungan dengan membaca jam dalam bahasa Arab antara lain:

Jam	:	السَّاعَةُ	Lebih	:	وَ
Jam berapa	:	كَمْ السَّاعَةُ	Kurang	:	إِلَّا
Menit	:	دَقِيقَةٌ / ج. دَقَائِقُ	Seper empat	:	الرُّبْعُ
Tepat	:	تَمَامًا / ضَبْطًا	Setengah	:	النِّصْفُ

Contoh cara membaca jam

Jam	01.00	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ	Jam	07.00	السَّاعَةُ السَّابِعَةَ
Jam	02.00	السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ	Jam	08.00	السَّاعَةُ الثَّامِنَةَ
Jam	03.00	السَّاعَةُ الثَّلَاثَةَ	Jam	09.00	السَّاعَةُ التَّاسِعَةَ
Jam	04.00	السَّاعَةُ الرَّابِعَةَ	Jam	10.00	السَّاعَةُ الْعَاشِرَةَ
Jam	05.00	السَّاعَةُ الْخَامِسَةَ	Jam	11.00	السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ
Jam	06.00	السَّاعَةُ السَّادِسَةَ	Jam	12.00	السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ
Jam	01.05	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ وَخَمْسُ دَقَائِقَ			
Jam	01.10	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ وَعَشْرُ دَقَائِقَ			
Jam	01.15	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ وَالرُّبْعَ			
Jam	01.20	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ وَعِشْرُونَ دَقِيقَةً			
Jam	01.30	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ وَثَلَاثُونَ دَقِيقَةً / وَالنِّصْفَ			
Jam	01.45	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةَ وَخَمْسَةَ وَارْبَعُونَ دَقِيقَةً / الثَّانِيَةَ إِلَّا الرَّبْعَ			

E. Langkah-langkah sederhana belajar *i'rob*

Ada beberapa langkah dalam mempelajari *i'rob al-kalimah* dengan lebih mudah antara lain, (1) memahami pengertian *i'rob*, (2) memahami jenis-jenis kata yang menjadi unsur pembentuk kalimat, (3) memahami macam-macam *i'rob*, (4) mengenal tanda-tanda *i'rob* dan yang ke (5) mengenal jabatan-jabatan/ fungsi-fungsi kata dalam kalimat.

1. Memahami Pengertian *i'rob*

I'rob adalah perubahan kondisi akhir kata yang disebabkan oleh bedanya *amil* yang masuk pada kata tersebut baik berubah secara *lafaz* maupun *perkiraan*(*takdir*)

I'rob juga bisa dimaknai perubahan cara membaca akhir sebuah kata karena perbedaan *amil* yang mempengaruhi kata tersebut.

Amil adalah sebab yang berupa huruf, keadaan atau sifat yang membuat kata tersebut harus dibaca *rofa* (dengan salah satu tanda dlommah), *nashab* (dengan salah satu tanda berupa fathah), *Jar* (dengan salah satu tanda kasroh), dan *jazam* (dengan salah satu tanda sukun)

Berubah secara lafaz maksudnya adalah perubahan cara membaca akhir kata yang nampak jelas tandanya baik berupa *dhommah*, *fathah*, *kasroh* maupun *sukun*, contohnya, baris akhir pada kata *تقرأ، عائشةُ،* *درسَ* dalam kalimat

“ *لم تقرأ عائشةُ درسها* “ pada akhir lafaznya tampak jelas tanda *sukun*, tanda *dlommah*, tanda *fathah*

Sedangkan berubah secara “ perkiraan” atau takdir adalah perubahan cara membaca akhir kata yang tidak nampak jelas tandanya di akhir sebuah kata karena sebab tertentu. Misalnya kata *مُصْطَفَى*, tidak akan nampak secara lafaz tanda *rofa'* tanda *nashab* dan *jar* pada kata tersebut karena adanya sebab berupa huruf *illat*

2. Mengenal jenis-jenis kata dalam bahasa Arab

Mengenal jenis kata dalam bahasa Arab menjadi sangat penting dalam susunan-susunan kalimat bahasa Arab. Hal ini karena bahasa arab memiliki pola kalimat yang unik dimana subyek dan predikat harus *muthobaqoh* (bersesuaian). Jika subjeknya berupa kata yang *muzakkar* maka predikatnya harus *muzakkar*, demikian juga jika subjeknya berupa kata yang *muannats*, *mufrod*, *mutsanna*, *jama'* dan seterusnya.

Perhatikan perbedaan pola kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Arab berikut ini!

Kalimat dalam bahasa Indonesia		Kalimat dalam bahasa Arab	
Subjek	Predikat	Predikat	Subjek
Ali	adalah guru	مُدَّرِّس	علي
Ali & Bakri	adalah guru	مُدَّرِّسَانِ	علي و بكرى
Ali, Bakri & Hasyim	adalah guru	مُدَّرِّسُونِ	علي و بكرى و هاشم
Maryam	adalah guru	مُدَّرِّسَةٌ	مريم
Maryam & Hindun	adalah guru	مُدَّرِّسَاتَانِ	مريم و هند
Maryam, Hindun & Zainab	adalah guru	مُدَّرِّسَاتٍ	مريم و هند و زينب

Perhatikan kalimat dalam bahasa Indonesia di atas, antar subjek dan predikat tidak harus *muthobaqoh* (bersesuaian), predikatnya semua sama walaupun subjeknya terdiri dari kata yang *muzakkar, muannats, mufrod, mutsanna maupun jama'*. Sebaliknya, kalimat dalam bahasa Arab, antara subjek dengan predikatnya harus *muthobaqoh* (bersesuaian) sebagaimana dijelaskan di atas.

Adapun Penjelasan tentang jenis-jenis kata dapat dipejarai pada bagian I dari buku ini

3. Memahami macam-macam *i'rob*

I'rob itu ada beberapa macam yaitu:

		Tanda pokok	<i>dlommah</i>	
1	Rofa'	Tanda pengganti	<i>Alif</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>rofa'</i> disebut ' <i>Al-Marfu'</i>
			<i>Wau</i>	
			<i>Tetapnya nun</i>	

2	Nashab	Tanda pokok	<i>fathah</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>nashab</i> disebut 'Al- <i>mansub</i> '
		Tanda pengganti	<i>Alif</i>	
			<i>Ya'</i>	
			<i>kasroh</i>	
			<i>dibuangnya Nun</i>	
3	Jar/ hafadl	Tanda pokok	<i>kasroh</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>jar</i> disebut 'Al- <i>Majrur</i> '
		Tanda pengganti	<i>Ya'</i>	
			<i>fathah</i>	
4	Jazam	Tanda pokok	<i>sukun</i>	Ket. Kata yang <i>i'rob</i> -nya <i>jazam</i> disebut 'Al- <i>majzum</i> '
		Tanda pengganti	<i>hazfu harfi illah</i>	
			<i>hazf annun</i>	

4. Memahami Tanda-tanda *i'rob* pada berbagai jenis kata

No	Jenis kata	Kondisi <i>i'rob</i>	Tanda <i>i'rob</i>	Contoh Kalimat
1	المفرد	Marfu'	Dhommah	القَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ
		Mansub	Fathah	أَنَا أَشْتَرِي الْقَلَمَ
		Majrur	Kasroh	أَنَا أَكْتُبُ بِالْقَلَمِ
2	المتنّى	Marfu'	Alif	هَذَا وَوَلَدَانِ
		Mansub	Ya'	الْأُسْتَاذَةُ تُحِبُّ الْوَالِدَيْنِ
		Majrur	Ya'	الْكُرَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ

3	جَمْعُ التَّكْسِيرِ	Marfu'	Dhommah	يَلْعَبُ <u>الْأَوْلَادُ</u> فِي الْمَبْدَانِ
		Mansub	Fathah	عَلَّمُوا <u>أَوْلَادَكُمْ</u>
		Majrur	Kasroh	أَنْظِرْهُ إِلَى <u>الْأَوْلَادِ</u>
4	جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ	Marfu'	Wau	الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ
		Mansub	Ya'	نَحَبُ <u>الْمُسْلِمِينَ</u>
		Majrur	Ya'	يَجِبُ <u>الصَّوْمُ</u> عَلَى الْمُسْلِمِينَ
5	جَمْعُ الْمَوْثِ السَّلَامِ	Marfu'	Dlommah	الْأُمَّهَاتُ يُرْضِعْنَ <u>أَوْلَادَهُنَّ</u>
		Mansub	Kasroh	يُحْتَرَمُ <u>النَّاسُ</u> أُمَّهَاتِهِمْ
		Majrur	Kasroh	لِلْأُمَّهَاتِ <u>أَبْنَاءٌ</u> وَبَنَاتٌ
6	الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ	Marfu'	Wau	جَاءَ <u>أَبُونَا</u> مِنَ الْمَدِينَةِ
		Mansub	Alif	احْتَرَمِي <u>أَبَاكَ</u>
		Majrur	Ya'	هُوَ يَذْهَبُ <u>مَعَ</u> أَبِيهِ
7	الِاسْمِ غَيْرِ مُنْصَرِفِ	Marfu'	Dlommah	تِلْكَ <u>مَقَائِدُ</u>
		Mansub	Fathah	اشْتَرَى <u>أَبِي</u> الْمَقَائِدَ
		Majrur	Fathah	جَلَسَ <u>الْأَوْلَادُ</u> عَلَى مَقَائِدَ
8	فِعْلُ الْمُضَارِعِ الصَّحِيحِ الْآخِرِ	Marfu'	Dlommah	يُسَافِرُ <u>أَخِي</u> إِلَى مَكَّةَ
		Mansub	Fathah	أُرِيدُ أَنْ <u>أَسَافِرَ</u> إِلَى مَكَّةَ
		Majzum	Sukun	لَمْ <u>تَسَافِرْ</u> أُمِّي إِلَى الْمَدِينَةِ

9	فِعْلُ الْمُضَارِعِ الْمُعْتَلُّ الْأَخِيرِ	Marfu'	Dlommah muqoddaroh	هُوَ يَدْعُو صَاحِبَهُ
		Mansub	Fathah muqoddaroh Jk akhirx alif	لَنْ يَرْضَى الْيَهُودَ
			Fathah zhohiroh jika	لَنْ يَرْمِيَ الْأَبَ أَوْلَادَهُ
			akhirnya wau atau ya	أُرِيدُ أَنْ أَدْعُوَكُمْ
Majzum	Hazfu harfil illat	لَمْ يَرِمْ الْوَلَدُ صَاحِبَهُ		
10	الْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ	Marfu'	Tsubut annun	الْوَالِدَانِ يَلْعَبَانِ أَمَامَ الْبَيْتِ
		Mansub	Hazf annun	أَمَرْتُ الْوَالِدَيْنِ كَيْ يَلْعَبَا
		Majzum	Hazf annun	الْوَالِدَانِ لَمْ يَلْعَبَا أَمَامَ الْبَيْتِ

Penjelasan

- Isim mufrod, mutsanna, pengertian dan macam-macam jama'* sudah dibahas pada bagian awal buku ini
- Al- asma'Al- khomsah*
 - Al- asma'Al- khomsah* adalah 5 buah isim berikut ini:

No	Kondisi Rofa'	Kondisi Nashab	Kondisi Jar	Artinya
1.	أَبُوكَ	أَبَاكَ	أَيْبِكَ	Bapak-mu
2.	أَخُوكَ	أَخَاكَ	أَخِيكَ	Saudara-mu
3.	حَمُوكَ	حَمَاكَ	حَمِيكَ	Ipar-mu
4.	فُوكَ	فَاكَ	فِيكَ	Mulut-mu
5.	ذُو مَالٍ	ذَا مَالٍ	ذِي مَالٍ	Si empunya harta

- *Al- asma'Al- khomsah* adalah sebuah kata yang merupakan gabungan beberapa unsur seperti *isim*, huruf dan kata ganti (*dlomir*). Perhatikan kata **أَبُوكَ** pada contoh di atas, terdiri dari **أ ب + و + ك**
- Susunan *Al- asma'Al- khomsah* berbentuk *idlofah* (kata majemuk), yaitu penggabungan sebuah kata kepada kata ganti (*dlomir*) tertentu.
- *Al- asma'Al- khomsah* memiliki tanda *i'rob* berupa huruf *wau* dalam kondisi *rofa'*, huruf *alif* dalam kondisi *nashab* dan huruf *ya'* dalam kondisi *jar* (lihat perbedaan *Al- asma'Al- khomsah* dalam kondisi *rofa'*, *nashab* dan *Jar* di atas)

c. Isim Ghair Munshorif

Isim ditinjau dari menerima dan tidak menerima *tanwin/ shorf* dibagi 2 yaitu *isim munshorif* dan *ghair munshorif*

Isim munshorif adalah isim yang bisa dibaca *tanwin*, sedangkan *ghair munshorif* adalah *isim* yang tidak bisa dibaca *tanwin*

Isim ghair munshorif selain tidak bisa dibaca *tanwin*, tidak menerima tanda *i'rob jar* dengan *kasroh* tetapi dengan *fathah*. Perhatikan contoh berikut ini!

<i>Isim Ghair Munshorif</i>	<i>Isim Munshorif</i>
أَحْمَدُ، عُمَرُ، حَمْرَةٌ	مُحَمَّدًا خَالِدًا زَيْنًا
عَلَى أَحْمَدًا مِنْ عُمَرَ	عَلَى مُحَمَّدًا مِنْ خَالِدٍ
عَائِشَةَ مَرْيَمَ زَيْنَبُ	هِنْدُ
إِلَى عَائِشَةَ مِنْ مَرْيَمَ عَلَى زَيْنَبُ	إِلَى هِنْدٍ

Isim Ghair munshorif ada beberapa macam:

1.	Isim jama' dengan pola:	
	مَفَاعِل, misalnya	: مَسَاجِدُ / مَقَاعِدُ
	فَوَاعِل, misalnya	: رَوَاتِبُ
	أَفَاعِل, misalnya	: أَمَاكِنُ
	مَفَاعِيل, misalnya	: مَفَاتِيحُ
2.	Isim yang berpola أَفْعَل	
	Kata sifat, misalnya	: أَحْسَنُ / أَفْضَلُ / أَكْبَرُ
	Nama, misalnya	: أَحْمَدُ
3.	Isim yang menunjukkan perempuan dengan pola	
	Isim yg berakhiran alif maqshuroh, misalnya :	صُغْرَى / كُبْرَى / لَيْلَى / نَجْوَى
	Isim yang berakhiran alif mamdudah, misalnya :	حُمْرَاءُ / بَيْضَاءُ
4.	Kata yang berakhiran alif dan nun atau aa...nuu	
	Kata sifat, misalnya	: غَضْبَانُ / سَكْرَانُ / شَبَعَانُ
	Nama, misalnya	: سُلَيْمَانُ / عُثْمَانُ / سُفْيَانُ
5.	Nama yang menunjukkan muannats baik lafzhy maupun maknawy	
	Nama-nama perempuan, misalnya	: فَاطِمَةُ / عَائِشَةُ / مَرْيَمُ / زَيْنَبُ
	Nama laki-laki yang ada ta' marbutoh, misalnya :	طَلْحَةَ / مُعَاوِيَةَ / حَمْزَةَ
6.	Nama orang ajam/ non arab, misalnya	: إِبْرَاهِيمُ / يُوسُفُ / وَلِيْمُ
7.	Bilangan dari satu sampai sepuluh dengan format tertentu	
	Angka yang diformat فُعَالٌ, misalnya	: ثَلَاثٌ، خَمَاسٌ
	Angka yang diformat مَفْعَلٌ, misalnya	: مَثْنَى، مَعْشَرٌ
8.	Tarkib majzi/ nama gabungan, misalnya: حَضَرَ مَوْتَ	

d. *Fi'il shohih akhir & Fi'il mu'tal akhir*

- *Fi'il shohih akhir* adalah *fi'il* yang huruf akhirnya tidak termasuk salah satu dari 3 huruf *illat* yaitu *alif, wau dan ya'*

Contoh:

فَرَّ - يَفِرُّ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	جَلَسَ - يَجْلِسُ
مَدَّ - يُمَدُّ	أَخَذَ - يَأْخُذُ	ذَهَبَ - يَذْهَبُ

Fi'il shohih akhir jika dalam kondisi *rofa'* dibaca dengan *harokat dlommah*, jika *mansub* ber-*harokat fathah* dan jika *majzum* dibaca sukun (perhatikan tabel tanda *i'rob* di atas)

- *Fi'il mu'tal akhir* adalah *fi'il* yang huruf akhirnya adalah salah satu dari 3 huruf *illat* yaitu *alif, wau dan ya'*

Contoh:

رَمَى - يَرْمِي	قَالَ - يَقُولُ	وَضَعَ - يَضَعُ
دَعَا - يَدْعُو	صَامَ - يَصُومُ	وَعَدَ - يَعِدُ

- *I'rob fi'il mu'tal akhir* adalah sebagai berikut:
 - Dalam keadaan *marfu'* semua *fi'il mu'tal akhir* *dii'rob dlommah muqoddaroh* (dikira-kira) atas huruf *illat*-nya. Sehingga nampak tidak mengalami perubahan pada aslinya, misalnya, *يَرْمِي*, *يَدْعُو*
 - Dalam keadaan *mansub*, jika ber akhiran *alif, dii'rob* dengan *fathah muqoddaroh*, misalnya *لَنْ يَرْضَى* dan jika berakhiran *wau atau ya'*, maka *i'rob*-nya adalah *fathah* yang nampak, misalnya *لَنْ يَرْمِي*, *لَنْ يَدْعُو*
 - Dalam keadaan *majzum* semua *Fi'il mu'tal akhir*, tanda *i'rob*-nya adalah membuang huruf *illat*-nya, misalnya *لَمْ يَخْشَ*, *لَمْ يَرْمِ*, *لَمْ يَدْعُ*

e. *Afal al- khomsah*

- *Afal al- khomsah* adalah lima *fi'il mudlori'* yang disambung dengan kata ganti yang menunjukkan dua orang (*dloimir tatsniyyah*), seperti تَفْعَلَانِ dan يَفْعَلَانِ, disambung dengan kata ganti yang menunjukkan banyak (*dloimir jama'*) seperti تَفْعَلُونَ dan يَفْعَلُونَ, atau disambung dengan kata ganti orang kedua *muannats* (*dloimir muannats mukhotobah*) seperti تَفْعَلِينَ
- *I'rob afal al- khomsah*, dalam keadaan *marfu'* menggunakan tanda *tsubutunnun* (tetapnya *nun*) dan dalam keadaan *mansub* dan *majzum* menggunakan tanda *i'rob hazfunnun* (dibuangnya *nun*)

Berikut rincian pola *afal al- khomsah* dan *i'rob*-nya

No	Kondisi rofa'	Kondisi nasab	Kondisi jazam
1	تَفْعَلَانِ	لَنْ تَفْعَلَا	تَفْعَلَا م
2	يَفْعَلَانِ	يَفْعَلَا لَنْ	يَفْعَلَا مَّ
3	تَفْعَلُونَ	لَنْ تَفْعَلُوا	تَفْعَلُوا مَّ
4	يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُوا لَنْ	يَفْعَلُوا مَّ
5	تَفْعَلِينَ	لَنْ تَفْعَلِي	تَفْعَلِي مَّ

5. Jabatan/ fungsi kata dalam kalimat

a. Jabatan/ fungsi yang harus *marfu'*

1.	المُبْتَدَأُ	yaitu "subjek" atau pokok kalimat dalam <i>jumlah ismiyyah</i> Contoh: <u>التَّلَامِيذُ</u> يَتَعَلَّمُونَ Artinya: Murid-murid itu sedang belajar
----	--------------	--

2	الْخَبْر	yaitu “predikat” pada <i>jumlah ismiyyah</i> , Contoh: <u>الْأَسْتَاذُ نَشِيطٌ</u> Artinya: Bapak guru itu rajin
3	الْفَاعِلِ	yaitu “pelaku” atau subjek pada <i>jumlah fi’liyyah</i> Contoh: <u>شَرَحَ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ</u> Artinya: Bapak guru menjelaskan pelajaran
4	نَائِبُ الْفَاعِلِ	yaitu “pengganti pelaku” atau subjek pada “ kalimat pasif” Contoh: <u>كُتِبَ الدَّرْسُ</u> Artinya: Pelajaran itu telah ditulis
5	إِسْمٌ كَانَ وَ أَخْوَاتِهَا	Yaitu <i>muftada’</i> yang didahului oleh <i>kana</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>isim kana</i>) Contoh: <u>كَانَ مُحَمَّدٌ تَاجِرًا</u> Artinya: Muḥammad (dahulu) seorang pedagang
6	خَبَرٌ إِنَّ وَ أَخْوَاتِهَا	yaitu <i>khobar</i> yang <i>muftada’</i> -nya didahului oleh <i>Inna</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>khobar inna</i>) Contoh: <u>إِنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ</u> Artinya: Sesungguhnya Muḥammad adalah utusan Allah
7	خَبَرٌ لَا النَّافِيَةِ لِلْجِنْسِ	yaitu <i>khobar</i> yang <i>muftada’</i> -nya di dahului oleh <i>laa nafiah lil jinis</i> (kemudian disebut <i>khobar laa aafiah lil jinis</i>) Contoh: <u>لَا تَلْمِئْ حَاضِرٌ</u> Artinya: Tidak ada seorang pun murid hadir

8	التَّوَابِعِ لِلْمَرْفُوعِ	Yaitu kata yang <i>i'rob</i> -nya harus mengikuti <i>i'rob isim</i> sebelumnya, seperti menjadi <i>na'at</i> , <i>athof</i> , <i>taukid</i> atau <i>badal</i> dari <i>isim</i> yang <i>marfu'</i>) Contoh:	
		<i>na'at</i>	هَذَا كِتَابٌ جَدِيدٌ Artinya: ini kitab yang baru
		<i>athof</i>	عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ وَ قَلَمٌ Artinya: di atas meja ada kitab dan pen
		<i>taukid</i>	فَهُمَ التَّلَامِيذُ كُلُّهُمْ Artinya: telah faham para siswa semuanya
		<i>badal</i>	جَاءَ عُثْمَانُ أَبُوهُ Artinya: telah datang ayahnya Utsman

b. Jabatan/ fungsi yang harus *mansub*

1	الْمَفْعُولِ بِهِ	Yaitu pelengkap yang menerangkan sesuatu yang dijatuhi perbuatan (obyek) Contoh: أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ Artinya: ayah saya membaca majalah
2	الْمَفْعُولِ فِيهِ (ظرف)	Yaitu pelengkap yang menerangkan waktu atau tempat terjadinya suatu perbuatan Contoh: نَذَهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا Artinya: kita pergi ke sekolah pada pagi hari

3	الْمَفْعُولُ لِأَجْلِهِ	Yaitu pelengkap yang menerangkan alasan atau sebab terjadinya suatu perbuatan dalam sebuah kalimat Contoh: يَقُومُ التَّلَامِيذُ احْتِرَامًا لِلأُسْتَاذِ Artinya: murid-murid berdiri untuk menghormati guru
4	الْمَفْعُولُ مَطْلَقًا	Yaitu pelengkap yang menerangkan jenis & jumlah suatu perbuatan yang terjadi dalam suatu kalimat Contoh: ضَرَبَ الْوَلَدُ ضَرْبًا Artinya: seorang anak laki-laki telah memukul satu kali pukulan
5	الْمَفْعُولُ مَعَهُ	Yaitu pelengkap yang menerangkan sesuatu yang terjadi bersamaan dengan suatu perbuatan Contoh: أَرْجِعُ مِنَ الْجَامِعَةِ وَ غُرُوبِ الشَّمْسِ Artinya: saya pulang dari kampus saat matahari tenggelam
6	خَبَرٌ كَانَ	Yaitu <i>khobar</i> yang <i>mubtada'</i> -nya didahului oleh <i>kana</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>khobar kana</i>) Contoh: كَانَ مُحَمَّدٌ تَاجِرًا Artinya: Muhammad adalah seorang pedagang
7	اِسْمٌ اِنْ	yaitu <i>mubtada'</i> yang didahului oleh <i>Inna</i> & saudara-saudaranya (kemudian disebut <i>isim inna</i>) Contoh: اِنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ Artinya: sesungguhnya Muhammad adalah Rasul Allah
8	اِسْمٌ لَا نَافِيَةَ لِلْجِنْسِ	yaitu <i>mubtada'</i> yang di dahului oleh <i>laa nafiah lil jinis</i> (kemudian disebut <i>isim laa aafiah lil jinis</i>) Contoh: لَا تَلْمِيْذٌ حَاضِرٌ Artinya: tidak ada seorangpun siswa yang hadir

9	التَّمْيِيزُ	<p>Yaitu pelengkap yang memperjelas maksud kata yang berada sebelumnya yang maksudnya masih umum dan samar.</p> <p>Contoh: عَائِشَةُ أَكْبَرُ مِنِّي جَسْمًا</p> <p>Artinya: Aisyah lebih besar dari saya badannya</p>
10	الحَالُ	<p>Yaitu pelengkap menjelaskan kondisi subyek atau objek dalam kalimat saat terjadinya perbuatan</p> <p>Contoh: ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَاشِيًا</p> <p>Artinya: saya pergi ke sekolah dengan berjalan kaki</p>
11	المُسْتَثْنَى	<p>Yaitu menjadi kata pengecuali dari kenyataan yang terkandung dalam kalimat.</p> <p>Contoh: حَضَرَ الطُّلَّابُ إِلَّا مُحَمَّدًا</p> <p>Artinya: telah hadir para mahasiswa kecuali Muhammad</p>
12	المُنَادَى	<p>Yaitu kata yang menjadi obyek panggilan, dibaca <i>mansub</i> jika berupa <i>mudlof</i></p> <p>Contoh: يَا رَسُولَ اللَّهِ</p> <p>Artinya: Wahai Rasul Alloh</p>

13	التَّوَابِعِ لِلْمَنْصُوبِ	Yaitu kata yang <i>i'rob</i> -nya harus mengikuti <i>i'rob isim</i> sebelumnya, seperti menjadi <i>na'at</i> , <i>athof</i> , <i>taukid</i> atau <i>badal</i> bagi <i>isim yang mansub</i>)	
		Contoh:	
		na'at	أَشْتَرِي كِتَابًا جَدِيدًا
			Artinya: saya membeli kitab yang baru
		athof	أَشْتَرَيْتُ الْكِتَابَ وَالْقَلَمَ
			Artinya: saya membeli kitab dan pen
		taukid	أَحِبُّ التَّلَامِيذَ كُلَّهُمْ
			Artinya: saya mencinta murid-murid semuanya
badal	رَأَيْتُ الْأُسْتَاذَ إِبْرَاهِيمَ		
	Artinya: saya melihat ustaz Ibrahim		

c. Jabatan/ fungsi kata yang harus *majrur*

1	الْوَاقِعَةَ بَعْدَ حُرُوفِ الْجَرِّ	Yaitu kata yang berada sesudah huruf jar Contoh: <u>النَّظَافَةُ</u> مِنَ الْإِيمَانِ Artinya:Kebersihan itu setengah dari iman
2	المُضَافِ إِلَيْهِ	Yaitu kata yang menjadi unsur pembentuk kata majemuk/ menghususkan makna kata sebelumnya Contoh: صَلَاةُ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ Artinya: sholat <i>magrib</i> itu tiga <i>rokaat</i>

3	التَّوَابِعِ لِلْمَجْرُورِ	Yaitu kata yang <i>i'rob</i> -nya harus mengikuti <i>i'rob</i> isim sebelumnya, seperti menjadi <i>na'at</i> , <i>athof</i> , <i>taukid</i> atau <i>badal</i> bagi isim yang <i>majrur</i>)	
		Contoh:	
		<i>na'at</i>	أَكْتُبُ بِالْقَلَمِ الْجَدِيدِ
			Artinya: saya menulis dengan pen yang baru
		<i>athof</i>	الشَّارِعُ بَيْنَ الْجَامِعَةِ وَالدُّكَّانِ
			Artinya: jalan raya antara kampus dan toko
<i>taukid</i>	يَجِبُ التَّعَلُّمُ عَلَى التَّلَامِيذِ كُلِّهِمْ		
	Artinya: belajar itu wajib atas murid-murid semuanya		
		<i>badal</i>	السَّيَّارَةُ لِلْأُسْتَاذِ مُحَمَّدٍ
		Artinya: mobil itu milik ustaz Muhammad	

Bagian 5

(KOSAKATA)

الْمُفْرَدَات

Artinya	Kosa Kata	Artinya	Kosa Kata
KELUARGA :	الْعَائِلَةُ	ANGGOTA BADAN :	أَعْضَاءُ الْجِسْمِ
Keluarga :	أُسْرَةٌ جُ أُسْرٌ	Tubuh :	جَسَدٌ جُ أَجْسَادٌ
Kakek :	جَدٌّ جُ أَجْدَادٌ	Kepala :	رَأْسٌ جُ رُؤُوسٌ
Nenek :	جَدَّةٌ جُ جَدَّاتٌ	Rambut :	شَعْرَةٌ جُ شَعْرٌ
Ayah :	أَبٌ جُ آبَاءٌ	Mata :	عَيْنٌ جُ أَعْيُنٌ
Ibu :	أُمٌّ جُ أُمَّهَاتٌ	Hidung :	أَنْفٌ جُ أَنْوْفٌ
Paman dari Ayah :	عَمٌّ جُ أَعْمَامٌ	Telinga :	أُذُنٌ جُ آذَانٌ
Bibi dari Ayah :	عَمَّةٌ جُ عَمَّاتٌ	Pipi :	خَدٌّ جُ خُدُودٌ

Paman dari Ibu	:	خَالَ جَ أَخْوَالٍ	Mulut	:	فَمَّ جَ أَفْوَاهٍ
Bibi dari Ibu	:	خَالَئَةٌ جَ خَالَاتٍ	Gigi	:	سِنَّ جَ أَسْنَانٍ
Saudara	:	أَخٌ جَ إِخْوَةٍ	Lidah	:	لِسَانٌ جَ أَلْسِنَةٍ
Saudari	:	أُخْتُ جَ أَخْوَاتٍ	Leher	:	عُنُقٌ جَ أَعْنَاقٍ
Putra	:	إِبْنٌ جَ أَبْنَاءٍ	Pundak	:	كَتِفٌ جَ أَكْتِافٍ
Putri	:	بِنْتُ جَ بَنَاتٍ	Punggung	:	ظَهْرٌ جَ ظُهُورٍ
Cucu (lk)	:	حَفِيدٌ جَ أَحْفَادٍ	Tangan	:	يَدٌ جَ أَيْدٍ
Cucu (pr)	:	حَفِيدَةٌ جَ حَفِيدَاتٍ	Telapak tangan	:	كَفٌ جَ أَكْفٍ
Suami	:	زَوْجٌ جَ أَزْوَاجٍ	Dada	:	صَدْرٌ جَ صُدُورٍ
Istri	:	زَوْجَةٌ جَ زَوْجَاتٍ	Perut	:	بَطْنٌ جَ بُطُونٍ
SEKOLAH	:	مَدْرَسَةٌ جَ مَدَارِسٍ	Paha	:	فَخِذٌ جَ أَفْحَادٍ
Kelas	:	فَصْلٌ جَ فُصُولٍ	Betis	:	سَاقٌ جَ سُوقٍ
Perpustakaan	:	مَكْتَبَةٌ جَ مَكْتَبَاتٍ	Telapak kaki	:	قَدَمٌ جَ أَقْدَامٍ
Kantin	:	مَقْصَفٌ جَ مَقَاصِفٍ	Kulit	:	جِلْدٌ جَ جُلُودٍ
Lab. Bahasa	:	مَعْمَلُ اللُّغَةِ	RUMAH	:	بَيْتٌ جَ بَيْتَاتٍ
Aula	:	قَاعَةٌ جَ قَاعَاتٍ	Pondasi	:	أَسَاسٌ جَ أُسُسٍ
Lapangan	:	مَلْعَبٌ جَ مَلَاعِبٍ	Tembok	:	جِدَارٌ جَ جُدُرٍ

Seragam	:	زِيَّ جَ أَزْيَاءٌ	Atap	:	سَقْفٌ جَ سُقُوفٌ
Tas	:	حَقِيْبَةٌ جَ حَقَائِبُ	Lantai	:	بَلَاطَةٌ جَ بِلَاطٌ
Botol minuman	:	قَارُورَةٌ جَ الْمَاءِ	Pintu	:	بَابٌ جَ أَبْوَابٌ
Buku	:	كِتَابٌ جَ كُتُبٌ	Jendela	:	نَافِذَةٌ جَ نَوَافِذُ
Buku tulis	:	دَفْتَرٌ جَ دَفَائِرُ	Kamar	:	عُرْفَةٌ جَ عُرَفٌ
Pena	:	قَلَمٌ جَ أَقْلَامٌ	Dapur	:	مَطْبَخٌ جَ مَطَابِخٌ
Tempat pensil	:	مِقْلَمَةٌ جَ مَقَالِمٌ	Teras	:	فِنَاءٌ جَ أَفْنِيَةٌ
Penggaris	:	مِسْطَرَةٌ جَ مَسَاطِرُ	Halaman	:	سَاحَةٌ جَ سَاحَاتٌ
Rautan	:	مِبرَاةٌ جَ مِبَارٍ	Pagar	:	سُورٌ جَ أَسْوَارٌ
Buku tulis	:	كُرَاسَةٌ جَ كُرَاسَاتٌ	Tingkat	:	دُورٌ جَ أَدْوَارٌ
TRANSPORTASI	:	الْمَوَاصِلَةُ	Tangga	:	سُلَّمٌ جَ سَلَالِمٌ
Mobil	:	سَيَّارَةٌ جَ سَيَّارَاتٌ	Tiang	:	عَمُودٌ جَ أَعْمِدَةٌ
Motor	:	دَرَّاجَةٌ نَارِيَّةٌ	Perabotan	:	أَثَاثٌ جَ أَثَاثَاتٌ
Sepeda	:	دَرَّاجَةٌ هَوَائِيَّةٌ	Meja	:	مَكْتَبٌ جَ مَكَاتِبٌ
Pesawat	:	طَائِرَةٌ جَ طَائِرَاتٌ	Kursi	:	كُرْسِيٌّ جَ كُرَاسِيٌّ
Kapal	:	سَفِينَةٌ جَ سُفُنٌ	Lemari	:	خِزَانَةٌ جَ خِزَائِنٌ
Kapal Selam	:	غَوَاصَةٌ جَ غَوَاصَاتٌ	Ranjang	:	سَرِيرٌ جَ سُرُرٌ
Perahu	:	مَرَكَبٌ جَ مَرَكَبٌ	Kipas	:	مِرْوَحَةٌ جَ مَرَاوِخٌ

Kereta	:	قَطَارٌ جِ قِطَارَاتٍ	Cermin	:	مِرْآةٌ جِ مَرَايَا
Bus	:	حَافِلَةٌ جِ حَافِلَاتٍ	Sofa	:	أَرِيكَةٌ جِ أَرَائِكُ
Truk	:	شَاحِنَةٌ جِ شَاحِنَاتٍ	Lampu	:	مِصْبَاحٌ جِ مِصَابِيحٍ
Tank	:	دَبَابَةٌ جِ دَبَابَاتٍ			
Taksi	:	سَيَّارَةٌ الْأَجْرَةَ			
PAKAIAN	:	الْمَلَابِسُ	WAKTU	:	وَقْتُتٌ جِ أَوْقَاتٍ
Kemeja	:	قَمِيصٌ جِ قَمِيصَاتٍ	Abad	:	قَرْنٌ جِ قُرُونٍ
Jubah	:	ثَوْبٌ جِ أَثْوَابٍ	Tahun	:	سَنَةٌ جِ سَنَوَاتٍ
Kaos	:	فَانِلَةٌ جِ فَانِلَاتٍ	Bulan	:	شَهْرٌ جِ شُهُورٍ
Celana panjang	:	بَنْطَلُونٌ جِ بَنْطَلُونَاتٍ	Pekan	:	أُسْبُوعٌ جِ أَسَابِيْعٍ
Daster	:	فِسْتَانٌ جِ فِسَاتِيْنٍ	Hari	:	يَوْمٌ جِ أَيَّامٍ
Sarung	:	إِرَارٌ جِ آرِرَةٍ	Tanggal	:	التَّارِيخُ
Kaos kaki	:	جَوْرِبٌ جِ جَوَارِبٍ	Malam	:	لَيْلَةٌ جِ لَيَالٍ
Topi	:	قُبْعَةٌ جِ قُبْعَاتٍ	Sore	:	مَسَاءٌ
Jaket/Mantel	:	مِعْطَفٌ جِ مِعَاطِفٍ	Siang	:	نَهَارٌ
Sendal	:	نَعْلٌ جِ نِعَالٍ	Pagi	:	صَبَاحٌ
Sepatu	:	حِذَاءٌ جِ أَحْذِيَّةٍ	Jam	:	سَاعَةٌ جِ سَاعَاتٍ
TEMPAT-TEMPAT	:	مَكَانٌ جِ أَمَكِنَةٍ	Menit	:	دَقِيقَةٌ جِ دَقَائِقٍ

Apotik : صَيْدَلِيَّةٌ جُ صَيْدَلِيَّاتٍ
 Hotel : فُنْدُقٌ جُ فُنَادِقُ
 Kebun binatang : حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتِ
 Masjid : مَسْجِدٌ جُ مَسَاجِدُ
 Mosium : مَتَحَفٌ جُ مَتَاحِفُ
 Pabrik : مَصْنَعٌ جُ مَصَانِعُ
 Pelabuhan : مِينَاءٌ جُ مَوَانِيُ
 Pengadilan : مَحْكَمَةٌ جُ مَحَاكِمُ
 Lapas : سِجْنٌ جُ سِجُونُ
 Restoran : مَطْعَمٌ جُ مَطَاعِمُ
 Rumah sakit : مُسْتَشْفَى جُ
 مُسْتَشْفِيَّاتٍ
 Trotoar : رَصِيفٌ جُ أَرْصِيفَةٌ
 Perguruan Tinggi : جَامِعَةٌ جُ جَامِعَاتُ
 Pasar : سُوقٌ جُ أَسْوَاقُ
 Tempat parkir : مَوْقِفُ السِّيَّارَاتِ
 Terminal/ stasiun : مَحَطَّةٌ جُ مَحَطَّاتُ
 Lift : مِصْعَدٌ جُ مِصَاعِدُ
 Perpustakaan : مَكْتَبَةٌ جُ مَكْتَبَاتُ

Detik : ثَانِيَةٌ جُ ثَوَانٍ
HARI-HARI : **الْأَيَّامُ**
 Hari Ahad : يَوْمُ الْأَحَدِ
 Hari Senin : يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ
 Hari Selasa : يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ
 Hari Rabu : يَوْمُ الْأَرْبَعَاءِ
 Hari Kamis : يَوْمُ الْخَمِيسِ
 Hari Jum'at : يَوْمُ الْجُمُعَةِ
 Hari Sabtu : يَوْمُ السَّبْتِ
 Tanggal : التَّارِيخُ
 Bulan : شَهْرٌ جُ شُهُورُ
 Januari : يَنَّايرِ
 Februari : فِبرَايرِ
 Maret : مَارِسِ
 April : أَبْريلِ
 Mei : مَائُو
 Juni : يُونِيُو
 Juli : يُولِيُو

Kafe : مَقْهَى

SPBU : مَحَطَّةُ الْوَقُودِ

Agustus : أَغْشُسُ

September : سِبْتَمْبَر

Oktober : أُكْتُوبَر

November : نُوفَمْبَر

Desember : دَيْسَمْبَر

KATA KERJA : الْأَفْعَالُ

Belajar : تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ

Belajar : دَرَسَ - يَدْرُسُ

Mengajar : دَرَسَ - يُدْرِسُ

Mengajar : عَلَّمَ - يُعَلِّمُ

Mendidik : رَبَّى - يَرْبِي

Menjelaskan : شَرَحَ - يَشْرَحُ

Mendengarkan : اسْتَمَعَ - يَسْتَمِعُ

Memperhatikan : اِهْتَمَّ - يَهْتَمُّ

Mengerti : فَهِمَ - يَفْهَمُ

Mengenal : عَرَفَ - يَعْرِفُ

Mengetahui : عَلِمَ - يَعْلَمُ

KATA KERJA : الْأَفْعَالُ

Mengerjakan : فَعَلَ - يَفْعَلُ

Tidur : نَامَ - يَنَامُ

Istirahat : اسْتَرَاخَ - يَسْتَرِيخُ

Bangun tidur : اسْتَيْقَظَ - يَسْتَيْقِظُ

Mandi : اسْتَحَمَ - يَسْتَحِمُ

Mandi : اِغْتَسَلَ - يَغْتَسِلُ

Memakai : لَبَسَ - يَلْبَسُ

Menyetrika : كَوَى - يَكْوِي

Melipat : طَوَى - يَطْوِي

Menyapu : كَسَسَ - يَكْسُسُ

Membersihkan : نَظَّفَ - يُنَظِّفُ

Bertanya	: سَأَلَ - يَسْأَلُ
Menjawab	: أَجَابَ - يُجِيبُ
Menghafal	: حَفِظَ - يَحْفَظُ
Membaca	: قَرَأَ - يَقْرَأُ
Menulis	: كَتَبَ - يَكْتُبُ
Menghapus	: مَسَحَ - يَمْسَحُ
Menghitung	: حَسِبَ - يَحْسِبُ
Menggambar	: رَسَمَ - يَرَسُمُ
Lulus	: نَجَحَ - يَنْجَحُ
Lupa	: نَسِيَ - يَنْسَى
Ingat	: تَذَكَّرَ - يَتَذَكَّرُ
Mampu	: اسْتَطَاعَ - يَسْتَطِيعُ
Bersungguh-sungguh	: اجْتَهَدَ - يَجْتَهِدُ
Masuk	: دَخَلَ - يَدْخُلُ
Keluar	: خَرَجَ - يَخْرُجُ
Hadir	: حَضَرَ - يَحْضُرُ
Tidak hadir	: غَابَ - يَغِيبُ
Duduk	: جَلَسَ - يَجْلِسُ

Merapikan	: رَتَّبَ - يُرَتِّبُ
Mencuci	: غَسَلَ - يَغْسِلُ
Memasak	: طَبَخَ - يَطْبَخُ
Memotong	: قَطَعَ - يَقْطَعُ
Mendidih	: غَلَى - يَغْلِي
Menggoreng	: قَلَى - يَقْلِي
Makan	: أَكَلَ - يَأْكُلُ
Minum	: شَرِبَ - يَشْرَبُ
Mencicipi	: ذَاقَ - يَذُوقُ
Mengambil	: أَخَذَ - يَأْخُذُ
Meletakkan	: وَضَعَ - يَضَعُ
Mengangkat	: رَفَعَ - يَرْفَعُ
Membuka	: فَتَحَ - يَفْتَحُ
Menutup	: قَفَلَ - يَقْفِلُ
Menyalakan	: أَشْعَلَ - يُشْعِلُ
Mematikan	: أَطْفَأَ - يُطْفِئُ
Beriman	: آمَنَ - يُؤْمِنُ

Berdiri	:	قَامَ-يُقُومُ
Datang	:	جَاءَ-يَجِيءُ
Pergi	:	ذَهَبَ-يَذْهَبُ
berjalan	:	مَشَى-يَمْشِي
Berlari	:	جَرَى-يَجْرِي
Bermain	:	لَعِبَ-يَلْعَبُ
Sakit	:	مَرِضَ-يَمْرُضُ
Mengobati	:	عَالَجَ-يُعَالِجُ
Menangis	:	بَكَى-يَبْكِي
Tertawa	:	ضَحِكَ-يَضْحَكُ
Senang	:	فَرِحَ-يَفْرَحُ
Bahagia	:	سَعِدَ-يَسْعَدُ
Sedih	:	حَزِنَ-يَحْزُنُ
Mencintai	:	أَحَبَّ-يُحِبُّ
Rindu	:	اشْتَأَقَ-يَشْتَأِقُ إِلَى
Benci	:	كَرِهَ-يَكْرَهُ
Marah	:	غَضِبَ-يَغْضَبُ
Berjumpa	:	التَّقَى - يَلْتَقِي

Bertaqwa	:	إِتَّقَى-يَتَّقِي
Bersaksi	:	شَهِدَ-يَشْهَدُ
Beribadah	:	عَبَدَ-يَعْبُدُ
Sholat	:	صَلَّى-يُصَلِّي
Berwudhu	:	تَوَضَّأَ-يَتَوَضَّأُ
Rukuk	:	رَكَعَ-يَرْكَعُ
Berdoa	:	دَعَا-يَدْعُو
Berzikir	:	ذَكَرَ-يَذْكُرُ
Berkhutbah	:	خَطَبَ-يَخْطُبُ
Berkorban	:	ضَحَّى-يُضْحِي
Berinfag	:	أَنْفَقَ-يُنْفِقُ
Berumroh	:	اعْتَمَرَ-يَعْتَمِرُ
Berhaji	:	حَجَّ-يُحْجُجُ
Berumroh	:	صَامَ-يَصُومُ
Bersedekah	:	تَصَدَّقَ-يَتَصَدَّقُ
Memberi	:	أَعْطَى-يُعْطِي
Bersyukur	:	شَكَرَ-يَشْكُرُ
Bersabar	:	صَبَرَ-يَصْبِرُ

Menikah

: تَزَوَّجَ - يَتَزَوَّجُ

نصر - ينصر

تعاون - يتعاون

فكر - يفكر

وعد - يعد

Berjuang

: جَاهَدَ - يُجَاهِدُ

سمع - يسمع

نظر - ينظر

تكلم - يتكلم

تحدث - يتحدث

Daftar Pustaka

- Al-Ghalayaini. M. (1990). *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut : Daar al-Fikr.
- Anton al-Dakhdh (1987). *Al- Mu'jam fi- alqowaidi wa al-I'rob*, Maktabah Libnan
- Ni'mah, Fuad. (1988). *Mulakhhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*. Beirut : Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah.
- Tamam, Hasan. (1979). *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*. Mesir: Al-Haiah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab.
- Asrori, Imam. (2004) *Sintaksis Bahasa Arab*. Misykat. Malang,
- Busyro, Muhtarom. (2003) *Shorof Metode Krapyak.*, Menara Kudus. Yogyakarta
- Fatih, Muhammad. (1989) *Al Fikr al Lughawy*. Dar al Fikr al Araby. Kairo
- Muhammad Abdul Kholiq Muhammad. (1989). *Ikhtibaarot al- lughoh*, Jamiatul muluk, al-Saudiyyah
- Jamiah al-Imam Muhammad bin Saud al-Islamiyah (1994). *Silsilatu Ta'lim Al-Lughoh al- Arobiyyah li Ghairi Natiqiina biha*, Al-Mamlakah Arobiyyah

Drs. Abdul Haris, MA.(2002). *Cara Praktis Membaca Teks-Teks Bahasa Arab*, Laboratorium bahasa Arab Universitas Muhammadiyah, Malang

Ahmad Faisal N.S.J. (1999), *Ilmu Nahwu*. Bintang Terang. Surabaya

Mahmud Husaini Maalah, (1991) *An-Nahwu asy-Syafi*. Daar al-Bashir. Amman, Jordan

Muhammad bin Ahmad bin Abdul Bari al-Ahdali. *al-Kawakib al-Durriyah -Syarah Matan al-Ajrummyah-* Juz 1, Usaha Keluarga. Semarang